



**FUNGSI KEPEMIMPINAN DALAM KEPENGURUSAN ORGANISASI
KARANG TARUNA DI DESA GRIYA MUKTI JAYA INDRAGIRI HILIR**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

NAFIATUR ROFIAH

NIM. 12040125364

PROGRAM STUDI

PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nafiatur Rofiah

NIM : 12040125364

Judul Skripsi : “Problematika Kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir ”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118200901 1 006

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat
Islam

Dr. Titi Antin., S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang dianggap melanggar hak cipta tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Sketsi dengan judul: **“FUNGSI KEPEMIMPINAN DALAM KEPENGURUSAN ORGANISASI KARANG TARUNA DI DESA GRIYA MUKTI JAYA INDRAGIRI**

HELIR, yang ditulis oleh :

Nama : Nafiatur Rofiah

Nim : 12040125364

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 05 juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Furon Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19841118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Darusman, S.Ag , M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A

NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji IV

Dr. Titi Antin, S. Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

Pekanbaru, 15 Mei - 2024

Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Nama, Nafiatur Rofiah NIM.12040125364** dengan judul "Problematika Kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Di Desa Griya Mukti Jaya Undragiri Hilir" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Nafiatur Rofiah

: 12040125364

: Inhil, 21 November 2002

: Dakwah Dan Komunikasi

: Pengembangan Masyarakat Islam

: Fungsi Kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Nafiatur Rofiah

NIM. 12040125364


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nafiatur Rofiah
NIM : 12040125364
Judul : Fungsi Kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Fungsi Kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna, hal ini dikarenakan setiap organisasi memiliki program yang harus dijalankan demi mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti fungsi kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana fungsi kepemimpinan dalam kepengurusan organisasi karang taruna. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan jumlah Informan 10 orang, 1 orang sebagai informan kunci dan 9 orang sebagai informan pendukung. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penarikan kesimpulan, serta triangulasi untuk keabsahan. Hasil dari penelitian ini diambil dengan teori fungsi kepemimpinan instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipatif, fungsi delegasi, fungsi pengendalian. Fungsi instruktif diimplementasikan sebagai komunikasi untuk memberikan perintah dan keputusan secara efektif. Fungsi konsultatif ialah komunikasi dua arah untuk memperoleh umpan balik agar dapat memperbaiki keputusan keputusan pemimpin. Fungsi partisipatif pemimpin berusaha untuk dapat mengaktifkan orang-orang yang dipimpin nya. Fungsi delegasi memberikan pimpahan wewenang, kepercayaan, dengan tujuan untuk membuat dan menetapkan keputusan. Fungsi pengendalian untuk mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif. Dari 5 penjelasan yang ada terdapat fungsi yang belum di terapkan sehingga organisasi karang taruna belum berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Fungsi, Kepemimpinan, Kepengurusan Organisasi Karang Taruna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Nafiatur Rofiah
NIM : 12040125364
Judul : **Leadership Functions In The Management Of The Karang Taruna Organization In The Village Of Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir**

This study aims to analyze the leadership function in the management of the Youth Organization, this is because every organization has a program that must be carried out in order to achieve common goals. Therefore the authors are interested in examining the leadership function in the management of the Youth Organization in Griya Mukti Jaya Village, Indragiri Hilir. The purpose of this study was to determine how the leadership function in the management of the youth organization. This research is a Qualitative research with 10 informants, 1 person as a key informant and 9 people as supporting informants. The data in this study were collected by observation, interview, and documentation methods. The data analysis technique used is data reduction, conclusion drawing, and triangulation for validity. The results of this study were taken with the theory of instructive leadership functions, consultative functions, participatory functions, delegation functions, and control functions. Instructive function is implemented as communication to give orders and decisions effectively. The consultative function is a two-way communication to obtain feedback in order to improve the leader's decision. The participative function of the leader tries to activate the people he leads. The delegation function provides delegation of authority, trust, with the aim of making and determining decisions. The control function is to organize the activities of its members in an organized manner.

Keywords: Function, Leadership, Youth Organization Management

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan atas nikmat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Fungsi Kepemimpinan dalam kepengurusan Organisasi Karang Taruna Di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir** ”. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada nabiyuna Muhammad SAW, yang berjuang mengubah peradaban dunia dari keburukan menjadi lebih baik.

Dengan kerendahan hati penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tidak ada dukungan, bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun melalui do'a. oleh sebab itu penulis mengucapkan ribuan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terutama khususnya kepada Ibunda tercinta Marsinem dan Ayahanda Tercinta Taryono, dan kakak kandung yang sangat penulis sayangi Siti Adiba, dan keluarga besar penulis. Yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan baik dari segi moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka senantiasa dalam lindungan Allah SWT, *Amin ya rabbal alamin.*

Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penulis ingin dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H, Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Selaku Pembimbing skripsi penulis yang dari awal perkuliahan selalu membimbing, menasehati serta mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr.Masduki,M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr.Muhammad Badri,M.Si selaku Plt Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr.H.Arwan,M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr.Titi Antin, S.Sos M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam S1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr.Darusman, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang dari awal membimbing dan memberi nasehat penulis dalam perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/i Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan layanan terbaik dan kemudahan dalam administrasi
11. Seluruh Aparat Desa Griya Mukti Jaya dan seluruh pengurus dan juga anggota Organisasi Karang Taruna yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Terimakasih kepada sahabat- sahabat terdekat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, dan juga teman-teman seperjuangan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2020 khususnya kelas A, yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

1 Dan terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang sangat luar biasa untuk dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis, mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca *Amiin Amiin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru 15 Mei 2024

Nafiatur Rofiah
NIM:12040125364

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pemikiran	32
BAB III	33
METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek Dan Objek Penelitian	33
D. Informan Penelitian	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

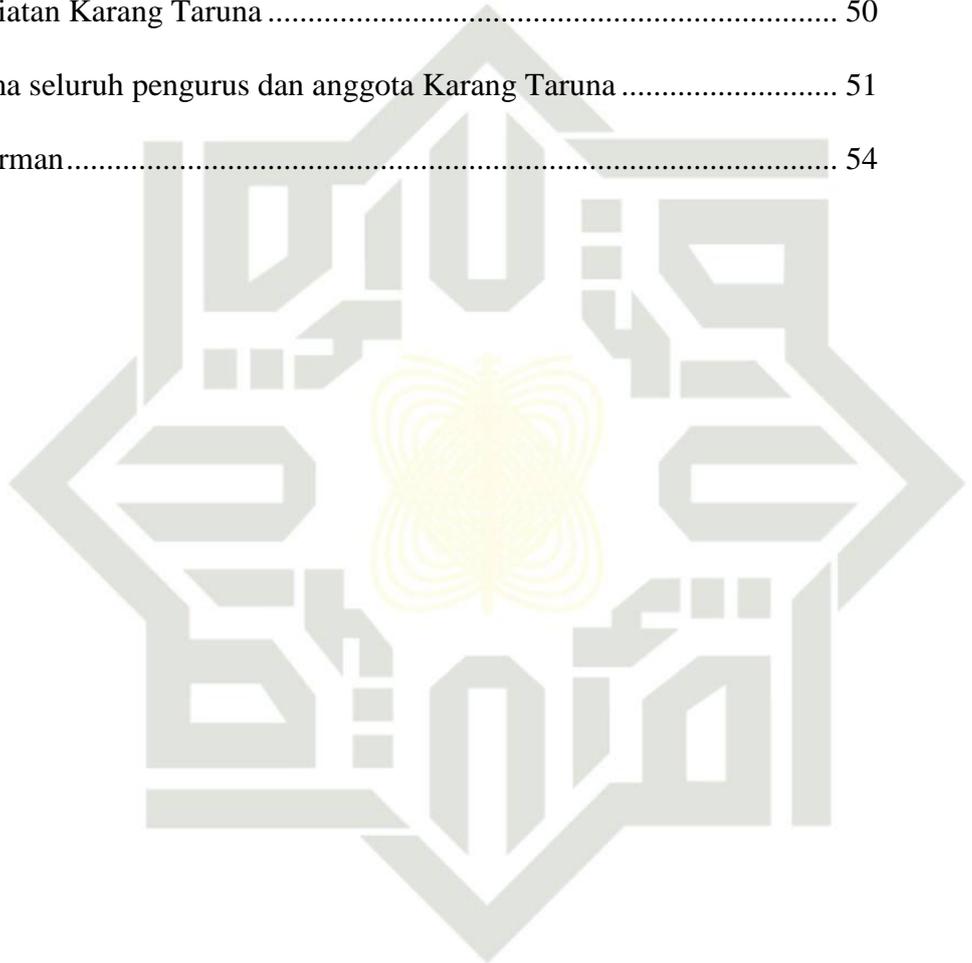
E.	Sumber Data Penelitian	35
F.	Teknik Pengumpulan Data	36
G.	Teknik Analisis Data	37
H.	Validitas Data	39
BAB IV		40
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		40
A.	Sejarah Desa Griya Mukti Jaya	40
B.	Sejarah Organisasi Karang Taruna	41
C.	Sarana Prasarana	43
D.	Visi dan Misi	43
E.	Tujuan	44
F.	Struktur Kepengurusan	45
G.	Tugas Dan Fungsi Jabatan	45
H.	Kegiatan Karang Taruna di Desa Griya Mukti Jaya	50
BAB V		53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
A.	Hasil penelitian	53
B.	Pembahasan	65
BAB VI		69
PENUTUP		69
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN-LAMPIRAN		73

DAFTAR TABEL

Tabel3. 1 Daftar Informan.....	35
Tabel4. 1 Sarana Prasarana	43
Tabel4. 2 Struktur Kepengurusan Karang Taruna	45
Tabel4. 3 Kegiatan Karang Taruna	50
Tabel4. 4 Nama seluruh pengurus dan anggota Karang Taruna	51
Tabel5. 1 Informan.....	54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar2. 1 Lambang Karang Taruna.....	24
Gambar2. 2 Kerangka Pikir.....	32
Gambar4. 1 Kantor Desa Griya Mukti Jaya.....	40
Gambar4. 2 Aula perkumpulan organisasi Karang Taruna.....	42
Gambar5. 1 Berdiskusi untuk kegiatan(Rewang)	55
Gambar5. 2 Pembentukan Panitia PEMILU 2024	59
Gambar5. 3 Kegiatan Olahraga sepak bola.....	60
Gambar5. 4 Tim Volly organisasi Karang Taruna.....	62
Gambar5. 5 pelatihan untuk organisasi Karang Taruna.....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Generasi muda adalah harapan sekaligus pilar utama dalam kemajuan bangsa. Kualitas perkembangan, peradaban, dan budaya suatu masyarakat sangat bergantung pada generasi mudanya. Partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan masyarakat merupakan salah satu solusi untuk pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat.

Peran pemuda dalam masyarakat dapat terlihat dalam berbagai aspek. Dalam aspek sosial, pemuda bisa berkontribusi, misalnya, di bidang pendidikan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyono mengenai peran pemuda dalam meningkatkan mutu pendidikan non-formal menemukan bahwa pemuda memiliki dua peran penting. Pertama, pemuda berperan sebagai agen perubahan sosial (*agent of social change*). Kedua, pemuda berperan sebagai agen modernisasi (*agent of modernization*).

Pemuda adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Setiap bangsa tentu berharap agar pemuda di masa depan dapat membawa kemajuan bagi negara. Namun, jika kita teliti lebih dalam, tidak semua pemuda memiliki cita-cita luhur untuk memajukan bangsa. Banyak pemuda saat ini justru bertindak tidak sesuai dengan harapan generasi sebelumnya, melakukan hal-hal yang tidak sepatutnya dilakukan oleh generasi harapan bangsa, seperti mengonsumsi minuman keras, narkoba, dan melakukan tindak kriminal seperti pencurian dan perampokan. Masalah-masalah ini menunjukkan bahwa sebagian generasi muda bertindak melawan norma-norma yang ada.

Untuk mengatasi masalah-masalah kepemudaan ini, banyak organisasi yang bertujuan menjadikan pemuda sebagai generasi yang lebih unggul. Salah satunya adalah organisasi Karang Taruna, yang beranggotakan pemuda dan pemudi di tingkat desa. Karang Taruna berfungsi sebagai wadah untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada pemuda dan mengembangkan potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Organisasi ini tidak memandang latar belakang pendidikan atau strata sosial anggotanya, melainkan berfokus pada kesejahteraan sosial dan pengembangan diri. Karang Taruna juga berperan dalam menampung aspirasi pemuda, menanamkan rasa kebangsaan, dan memajukan kesejahteraan sosial.¹

Kepemimpinan (leadership) yaitu suatu keahlian dalam memberikan pengaruh pada individu atau sekelompok orang untuk memperoleh visi dan tujuan seperti halnya pada organisasi formal, dampak ini dapat menjadi bersifat formal yang diberikan oleh pemimpin yang memegang sebuah jabatan pada organisasi sehingga harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh bawahannya. Seorang pemimpin dapat dilihat dari bagaimana pemimpin tersebut dapat mempengaruhi orang lain dengan kharisma yang dimilikinya dan juga dapat mengendalikan semua situasi dan kondisi yang sedang dihadapinyadilingkungannya. Seorang pemimpin juga harus memiliki kestabilan emosi dalam memimpin para anggota di bawah dan bersikap adil kepada para anggota-anggotanya.²

Dengan fenomena yang terjadi di masyarakat tepatnya di Desa Griya Mukti Jaya bahwasanya terjadi fungsi kepemimpinan dalam kepengurusan organisasi Karang Taruna, fungsi kepemimpinan dalam berkomunikasi, cara berkomunikasi pemimpin dengan anggota, tidak saling menghargai satu sama lain, pemimpin tidak tau mengenai fungsi kepemimpinan sebagai pemimpin, sehingga organisasi tidak berjalan dengan semestinya maka dari itu diperlukan penelitian ini untuk mengetahui lebih mengenai Fungsi Kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Di Desa Griya Mukti Jaya.

Jadi dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemuda adalah generasi penerus bangsa yang dapat dijadikan penerus selanjutnya, peran pemuda sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, maka dari itu generasi muda adalah harapan untuk perkembangan bangsa.

¹ Ramlan, "Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. MALLOMO" Journal of Community Service, (Desember 2020), hal. 43.

² Zahar Latifah, "Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi" *Jurnal Nasional Magister Manajemen Pendidikan UNISKA MAB*. Vol 1, No.1 : 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mencari tau lebih dalam lagi mengenai Fungsi yang terjadi didalam organisasi kepemudaan di dalam Karang Taruna. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian yang diajukan dalam bentuk skripsi dengan judul. **“Fungsi Kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir”**.

B. Penegasan Istilah

1. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi dapat diartikan sebagai sekelompok aktivitas yang diatur dan diharapkan dari seseorang pada jenis yang sama berdasarkan pelaksanaannya atau jabatannya khususnya pemimpin, pemimpin memiliki fungsi yang tiap fungsinya membawa harapan bagaimana pimpinan berperilaku dalam sebuah organisasi fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial karena harus diwujudkan dalam interaksi antar individu didalam situasi sosial suatu kelompok atau organisasi.³

Fungsi pemimpin sangat penting karena pemimpin yang akan menggerakkan dalam mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah, karena harus memahami setiap perilaku bawahan yang berbeda-beda. Anggota dipengaruhi sedemikian rupa sehingga bisa memberikan pengabdian dan partisipasinya kepada organisasi secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, bahwa sukses tidaknya usaha pencapaian tujuan organisasi ditentukan oleh kualitas kepemimpinan.⁴

Kepemimpinan adalah kemampuan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk memimpin dan mempengaruhi orang lain dalam pekerjaan, dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan. Pemimpin adalah individu yang dipercayakan sebagai ketua dalam suatu organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memandu dan mempengaruhi individu atau kelompok.

³ Hantoro Safariah, *Kepemimpinan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 3.

⁴ Sutrisno, E, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Kencana, 2009), 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, seorang pemimpin memiliki aura kharismatik, visi dan misi yang jelas, mampu mengendalikan yang dipimpinnya, dan pandai berkomunikasi. Namun, pemimpin yang paling efektif adalah mereka yang mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan dan beradaptasi dengan berbagai situasi.

Dalam berbagai aspek, memahami pengertian kepemimpinan dalam organisasi sangatlah penting. Menurut Stoner, kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi kegiatan yang berkaitan dengan anggota kelompok atau organisasi. George R. Terry mendefinisikan kepemimpinan sebagai kegiatan mempengaruhi orang lain agar mereka diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. S. P. Siagian menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan dan keterampilan seseorang dalam jabatan pimpinan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, terutama bawahan, sehingga mereka dapat berpikir dan bertindak dengan cara yang memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan organisasi.⁵

2. Kepengurusan Organisasi Karang Taruna

Suatu organisasi dikelola oleh pengurus dan anggotanya. Dalam mengelola organisasi, diperlukan kreativitas dan kekompakan. Pengurus Karang Taruna harus merangkul setiap anggotanya tanpa diskriminasi, demikian pula antara anggota satu sama lain. Setiap masalah yang muncul, baik internal maupun eksternal, harus diselesaikan dengan cara yang tidak memberatkan salah satu pihak. Organisasi Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan Indonesia, sehingga harus seimbang. Karena anggota memiliki rentang usia yang berbeda-beda, pengertian dan toleransi harus diutamakan, baik dalam internal organisasi maupun dalam interaksi dengan masyarakat.

Sebagai pengurus Karang Taruna yang menjabat sebagai kepala, memiliki tanggung jawab besar dalam organisasi. Tidak bisa sembarangan

⁵ Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, S.E., M.Th. *Pengantar Kepemimpinan*, (Kota Malang 69138, April 2019), Hal 2- 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan tindakan yang bertentangan dengan keinginan seluruh anggota, dan tidak boleh mengambil keputusan secara sepihak karena semua anggota berhak mengetahui dan terlibat dalam hal-hal yang menyangkut kepentingan organisasi.⁶

Menjadi anggota Karang Taruna diwajibkan untuk membantu pengurus, karena nantinya mereka akan menggantikan pengurus yang lama untuk kedepannya menjadi pengurus baru. Anggota dalam organisasi tidak diperbolehkan melakukan hal yang dapat merugikan diri sendiri maupun organisasi, seperti contoh tidak tertib untuk mengikuti kegiatan. Apapun kegiatan yang dilakukan harus turut serta membantu, jika ada suatu hal yang mengharuskan untuk tidak bisa mengikuti kegiatan harus ada izin yang jelas. Hal tersebut dilakukan karena untuk menjaga keharmonisan suatu organisasi, dapat disebut organisasi adalah rumah tangga. Apabila salah satu anggota melakukan kesalahan dan tidak segera diperbaiki maka akan berdampak buruk, setiap anggota harus berkomunikasi dengan baik agar tetap terjalin hubungannya dan terus berjalan dengan kelompok.⁷

Mengelola organisasi tidak suatu hal yang mudah, namun jika dilakukan secara bersama-sama pastinya akan mempermudah seluruh kegiatan, serta apabila dilihat oleh masyarakat luar pastinya menimbulkan suatu rasa bangga. Mengikuti suatu organisasi merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat, karena akan selalu menjadikan kita belajar untuk dapat mengendalikan keegoisan dengan cara memikirkan orang lain terlebih di masyarakat patinya akan baik juga. Tetap menjaga kekompakan dan saling pengertian adalah suatu kunci kesuksesan bersama.

⁶Shiane Artha Juwita, *Buku Pegangan Karang Taruna CV*, (April 2019), Hal.23-24

⁷*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Maka dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah,” Fungsi Kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir??”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa Fungsi kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir.

Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini sebagai pembelajaran dan menambah ilmu pengetahuan mengenai fungsi kepengurusan organisasi pemuda yang ada di Karang Taruna dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap disiplin ilmu pengetahuan khususnya kepada pengembangan masyarakat islam.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan dan memberi pelajaran kepada masyarakat dan pengurus untuk menangani dan manajemen suatu organisasi dalam pengembangan potensi.

3. Kegunaan Akademis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
- b. Hasil dari penelitian ini bisa menambah pengetahuan serta wawasan peneliti tentang fungsi pemimpin dalam kepengurusan organisasi Karang Taruna di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penelitian ini dalam enam BAB dengan sistematika penelitian yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang , Penegasan istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Kegunaan penelitian, Dan Sistematika Penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari : Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari: Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Dan Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

BAB VI : GAMBARAN UMUM

Dalam Penelitian Ini Penulis Menjelaskan Gambaran Umum Mengenai Objek Penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Dalam Bab Ini Penulis Memaparkan Data Mengenai Hasil Penelitian Dan Pembahasan Serta Analisis Data Hasil Penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada Bab Ini Berisikan Kesimpulan Dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang memahami dan juga mengulas mengenai penelitian-penelitian yang berkaitan yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Sahro Wardil Lathif, Fithrotin, Ahmad Syahroni Amanullah, di Desa Sumberbanjar, Tahun 2023 yang berjudul” Peberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Dusun Di Desa Sumberbanjar. Tujuan dari penelitian ini adalah generasi muda berperan penting dalam proses pembangunan bangsa,terutama dalam bidang pendidikan, keagamaan, dan kehidupan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR).Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Sahro Wardil Lathif, Fithrotin , Ahmad Syahroni Amanullah yaitu lokasi dan fokus penelitiannya, fokus penelitian ini adalah Peberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna sedangkan dalam penelitian penulis lakukan ialah bagaimana fungsi kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna, metode yang digunakan aitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Jurnal yang dituliskan oleh Febri Fajar Pratama, Program Studi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Indonesia, dan Rahmat Rahmat, departemen pendidikan kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Indonesia. Tahun 2018 yang berjudul peran Karang Taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar dapat mewujudkan rasa tanggung jawab pemuda terhadap lingkungan sosial,Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah fokus penelitian ini yaitu mmengenai “Peran” Karang Taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- gerakan warga negara sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu Fungsi Kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Iswandi (2022), dengan judul “*Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Kelurahan Cirendeu Kota Tangerang Selatan*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan menganalisis data. Hasil dari penelitian ini adalah agar dapat mendeskripsikan bagaimana peran yang dijalankan oleh Karang Taruna Kelurahan Cirendeu dalam pemberdayaan pemuda dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari pemberdayaan pemuda yang dilakukan oleh Karang Taruna cirendeu. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana Fungsi Pemimpin Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir dengan menganalisa dengan sudut pandang pengembangan potensi pemuda yang ada di penelitian ini. Sedangkan persamaannya sama sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara.
 4. Penelitian ini dilakukan Niko Mirzha Putra (2022) dengan judul “*Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur*”. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan menganalisis data. Hasil dari penelitian ini mengetahui karakter remaja setelah mengikuti program-program yang dilaksanakan Karang Taruna di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah lebih kearah Pengembangan potensi pemuda di dalam suatu organisasi Karang Taruna itu sendiri. sedangkan persamaan nya sama sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Ma'rifah Rahim (2019) dengan judul *"Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"*. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah agar pemuda Karang Taruna meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah lebih kearah meningkatkan kepedulian sosial antar masyarakat. Persamaannya sama sama membahas mengenai kepemudaan Karang Taruna.

B. Landasan Teori

1. Pemimpin

Kodrat serta irodatnya manusia dilahirkan untuk menjadi pemimpin, sejak adam diciptakan sebagai manusia pertama dan diturunkan kebumi, ia ditugaskan sebagai khalifah fil ardh, sebagaimana dalam surah Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝ ۳۰

Artinya : *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".*

Menurut Bachtiar Surin, "khalifah" merujuk pada penghubung atau pemimpin yang diberi tanggung jawab untuk menyampaikan atau memimpin suatu hal. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manusia diberi sifat dan tugas sebagai pemimpin. Saat ini, setiap individu menyadari pentingnya ilmu sebagai petunjuk, alat, dan panduan untuk

memimpin masyarakat yang semakin berkembang dan kompleks masalahnya. Kesadaran ini mendorong upaya pencarian ilmu, yang menjadi bagian penting dari proses pembelajaran yang diperlukan oleh setiap individu. Oleh karena itu, upaya tersebut tidak dapat dipisahkan dari pendidikan, dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal tanpa manajemen pendidikan yang baik. Dalam konteks manajemen pendidikan, diperlukan pemimpin yang memiliki kemampuan untuk memimpin dengan baik.

Seorang pemimpin adalah seseorang yang memiliki keterampilan untuk memengaruhi orang lain dan menggunakan keterampilan tersebut melalui sikap dan perilaku yang mengarahkan dan memotivasi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemahaman bersama dan kerja sama. Beberapa kriteria dari seorang pemimpin yang baik meliputi :

- a. Pengaruh : seorang pemimpin adalah orang yang memiliki orang-orang yang mendukungnya yang turut membesarkan nama sang pimpinan
- b. Kekuasaan/ *power* : seorang pemimpin umumnya diikuti oleh orang lain karena memiliki kekuasaan yang membuat orang lain menghargai keberadaannya.
- c. Wewenang : wewenang disini dapat diartikan sebagai hak yang diberikan kepada pemimpin untuk menetapkan sebuah keputusan dalam melaksanakan suatu hal/kebaikan.
- d. Pengikut : seorang pemimpin yang memiliki pengaruh, kekuasaan/ *power* dan wewenang tidak dapat dikatakan sebagai pemimpin apabila dia tidak memiliki pengikut yang berada di belakangnya yang memberi dukungan dan mengikuti apa yang dikatakan pemimpin.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pemimpin harus memiliki pengetahuan yang luas dan berpendidikan, bertanggungjawab, dapat dipercaya, tertib dan teratur, dapat mengatur waktunya dengan baik, keputusan dan dapat memberi contoh terhadap suatu golongan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi tertentu dikarenakan adanya kekuasaan untuk mencapai suatu tujuan bersama.⁸

Menurut Hersey dan Blanchard, “Pemimpin adalah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk melakukan memperlihatkan kerja maksimal yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan organisasi”. Dalam perspektif yang lebih sederhana, Morgan mengemukakan tiga macam peran pemimpin yang disebutnya dengan “3A”, yaitu :

- a. Alighting (menyalakan semangat pekerja dengan tujuan individunya)
- b. Aliging (menggabungkan tujuan individu dengan tujuan organisasi sehingga setiap orang menuju ke arah yang sama)
- c. Allowing (memberikan keleluasaan kepada pekerja untuk menantang dan mengubah cara mereka bekerja)

Dapat disimpulkan bahwa “seorang pemimpin adalah seseorang yang kecakapan-kecakapan pribadinya tanpa adanya pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk mengerahkan usaha bersama kearah pencapaian sasaran-sasaran tertentu”. Organisasi akan berjalan dengan baik jika pemimpin mempunyai kepandaian dalam bidangnya dan setiap pemimpin mempunyai keterampilan yang berbeda, seperti keterampilan teknis, manusiawi, dan konseptual. Sedangkan yang dipimpin adalah seorang atau sekelompok orang yang merupakan anggota dari suatu perkumpulan atau pengikut yang setiap saat siap melaksanakan tugas yang telah disepakati bersama gunanya agar dapat mencapai suatu tujuan. Dalam suatu organisasi, yang dipimpin mempunyai peranan yang sangat strategis, karena sukses tidaknya seorang pemimpin bergantung kepada para anggotanya. Oleh karena itu seorang pemimpin dituntut untuk memilih bawahan dengan baik dan teliti.⁹

⁸ Dr.Ir.Djoko Soelisty, M.M, CPHCM, CHRMP, *Buku Ajar Kepemimpinan Strategis*, (Soloarjo, Januari 2022), hal. 3-5.

⁹ Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, *op.cit.h.6*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepemimpinan

a. Pengertian Kepemimpinan

Edward Lyman, Munson Kepemimpinan adalah suatu kesanggupan atau kemampuan untuk mengatasi orang-orang yang beragam untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya dengan kemungkinan konflik yang sekecil-kecilnya dan sebesar mungkin terjalannya kerjasama.¹⁰

Ordway Tead, Kepemimpinan adalah penggabungan perangai yang membuat seseorang mungkin dapat mendorong beberapa pihak lain untuk menyelesaikan pekerjaan.¹¹

Sondang P. Siagian, Kepemimpinan adalah suatu keterampilan dan kemampuan dari seseorang yang telah menduduki jabatan menjadi pimpinan dalam sebuah pekerjaan dalam mempengaruhi tindakan orang lain, terutama kepada bawahannya agar berfikir dan bertingkah laku sedemikian rupa sehingga melalui tingkah laku positif ini dapat memberikan sumbangan yang nyata di dalam pencapaian suatu tujuan organisasi.¹²

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu bentuk dominasi yang disengaja atau disadari oleh kemampuan pribadi yang mampu mendorong atau mengajak kepada orang lain dalam melakukan sesuatu berdasarkan atas penerimaan oleh kelompoknya dan memiliki keahlian yang khusus secara tepat bagi situasi yang khusus.

Kepemimpinan adalah kekuasaan untuk mempengaruhi seseorang, baik dalam mengerjakan sesuatu atau tidak mengerjakan sesuatu. Terdapat dua hal penting dalam kepemimpinan yaitu :

- 1) Kepemimpinan sangat berkaitan erat dengan hal mempengaruhi
- 2) Kepemimpinan adalah bagaimana mempengaruhi orang lain tanpa paksaan tetapi dalam hal merumuskan pengertian dari

¹⁰ *ibidh*

¹¹ *ibidh*

¹² *ibid,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan ini pastinya berbeda tergantung dari sudut mana orang melihatnya.

Beberapa definisi kepemimpinan menurut para ahli

- 1) Koonz & O'Donnel, mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya.¹³
- 2) Wexley & Yuki, kepemimpinan mengandung arti mempengaruhi orang lain untuk lebih berusaha mengarahkan tenaga, dalam tugasnya atau merubah tingkah laku mereka.¹⁴
- 3) Georger R. Tetty, kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang untuk bersedia berusaha mencapai tujuan bersama.¹⁵
- 4) Soelistya kepemimpinan juga suatu gaya atau seni bagaimana bisa diterapkan dalam mempengaruhi anggota atau karyawan dalam mencapai tujuan organisasi.¹⁶

Dari beberapa pendapat para ahli dapat di simpulkan para ahli melihat sudut pandang bagaimana mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

b. Fungsi kepemimpinan

Pemimpin memiliki fungsi yang sangat penting dalam sebuah organisasi, baik untuk keberadaan dan juga kemajuan suatu organisasi.

1) Fungsi instruktif

Pemimpin berperan sebagai komunikator yang menentukan apa (isi perintah), bagaimana (cara melakukan), bilamana (waktu pelaksanaan), dan dimana (tempat mengerjakan). Agar keputusan dapat diwujudkan secara efektif.

¹³ Dr.Ir.Djoko Soelisty,*Op.Cit*, hal.6.

¹⁴ *ibidh*

¹⁵ *ibidh*

¹⁶ *ibidh*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Fungsi konsulatif
Cara berkomunikasi dua arah dalam upaya menetapkan sebuah keputusan yang membutuhkan pertimbangan dan konsultasi dari orang yang dipimpin.
- 3) Fungsi partisipasi
Pemimpin bisa melibatkan anggota dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam melaksanakannya.
- 4) Fungsi delegasi
Pemimpin dapat memberikan wewenang kepada orang lain, seperti misalnya membuat dan menetapkan keputusan. Fungsi delegasi adalah bentuk kepercayaan seorang pemimpin kepada seseorang yang diberikan wewenang untuk bertanggung jawab
- 5) Fungsi pengendalian
Pemimpin bisa melakukan bimbingan, pengarahan, koordinasi dan pengawas, terhadap kegiatan para anggotanya.¹⁷

c. Fungsi Pemimpin dalam Manajemen1) *Planing* (perencanaan)

Fungsi perencanaan bagi pemimpin dalam manajemen merupakan aktivitas yang berusaha memikirkan apa saja yang akan dikerjakannya, berapa ukuran dan jumlahnya, siapa saja yang melaksanakan dan mengendalikannya, agar tujuan organisasi dapat dicapai.

Albanese dalam steiss mengemukakan, perencanaan merupakan suatu proses atau aktivitas yang akan dilakukan, untuk mencapai tujuan tertentu bagaimana cara melakukannya, kapan dan dimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya.

Kast and Ronsenzweig sebagaimana dikutip steiss (1982:267) bahwa perencanaan adalah proses memutuskan yang akan dilakukan dan bagaimana caranya perencanaan mencakup

¹⁷ Dr. Wendy Sepmady Hutahaeon, *Op.Cit*, h.4-5.

penentuan semua misi, identifikasi bidang, dan menentukan serangkaian tujuan khusus serta menyusun kebijakan, program, dan prosedur untuk mencapainya.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Fungsi pengorganisasian bagi pemimpin sebagai suatu proses pembagian kerja melihat bahwa ada unsur-unsur yang saling berhubungan, yaitu sekelompok orang atau individu, ada kerjasama, dan ada tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Interaksi akan terjalin antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Hubungan-hubungan ini dapat terjadi sudah adanya pembagian kerja yang jelas dalam suatu sistem. Kerja sama dalam suatu sistem yang beraturan ini adalah untuk mencapai tujuan tertentu yang disepakati secara bersama kendali dan arahan pemimpin. Tujuan pengorganisasian akan tercapai apabila individu sadar akan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sehingga tujuannya akan tercapai.

3) *Actuating/leading* (kepemimpinan)

Fungsi kepemimpinan bagi pemimpin adalah implementasi aransemen yang sudah disusun pemimpin melalui dukungan orang lain. Hal ini merupakan kepemimpinan berlangsung dalam interaksi antara pemimpin dan pengikut dalam situasi tertentu. Pada tatanan yang lebih tinggi, kepemimpinan dapat dijabarkan sebagai serangkaian perilaku yang jarang dapat ditiru oleh kebanyakan orang.

4) *Controlling* (pengawasan /pengendalian)

Fungsi penendalian/pengawasan bagi pemimpin adalah kemampuan pemimpin dalam melakukan fungsi-fungsi pengendalian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai suatu tujuan, berikut beberapa gaya kepemimpinan.

1) Kepemimpinan personal

Gaya kepemimpinan ini dilakukan oleh pemimpin dengan menggunakan hubungan langsung dengan anggota nya sehingga timbul hubungan pribadi yang erat dan harmonis.

2) Kepemimpinan non personal

Hubungan antara pemimpin dengan anggota dilakukan melalui instruksi-instruksi tertulis dan pemberian perintah secara langsung

3) Kepemimpinan otoriter

Gaya kepemimpinan ini memperlakukan anggota dengan sewenang-wenang karena menganggap dirinya sebagai orang yang paling berkuasa dalam organisasi.

Ciri-ciri kepemimpinan otoriter :

- a) Beban organisasi pada umumnya ditanggung penuh oleh pemimpin
- b) Anggota hanya dianggap sebagai pelaksana dan mereka tidak mendapatkan kesempatan untuk memberikan berbagai ide baru
- c) Anggota bekerja dengan disiplin tinggi, belajar keras, dan tidak kenal lelah
- d) Pemimpin menentukan kebijakan organisasi secara sendiri, jika pemimpin meminta anggota terlibat maka keterlibatannya sangat terbatas untuk memberikan masukan.
- e) Memiliki kepercayaan yang rendah terhadap anggota sehingga sering membangun asumsi dan persepsi yang subjektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Komunikasi dilakukan secara tertutup dan satu arah
- g) Korektif dan meminta penyelesaian tugas pada waktu sekarang.

4) Kepemimpinan demokratis

Kemampuan mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan.

Ciri-ciri kepemimpinan demokratis :

- a) Beban kerja organisasi menjadi tanggung jawab bersama sumber daya manusia yang ada dalam organisasi tersebut
- b) Anggota dianggap sebagai komponen utama dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga peran anggota yang strategis tersebut perlu disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.
- c) Pemimpin masih memainkan peran yang dominan, namun tidak kaku dalam menyelesaikan masalah secara bersama
- d) Kepercayaan tinggi terhadap anggota dengan tidak melepaskan tanggung jawab pengawasan
- e) Komunikasi dengan anggota bersifat terbuka dan komunikatif

5) Kepemimpinan karismatik

Gaya kepemimpinan ini menekankan pada perilaku pemimpin yang simbolis, kesan pesan mengenai visi memberikan inspirasi, komunikasi non verbal daya tarik terhadap ide-ide ideologis, stimulasi intelektual terhadap para pengikut oleh pemimpin, penampilan kepercayaan diri, dan untuk kinerja melampaui panggilan tugas dan juga perilaku kepemimpinan menjadi role model.¹⁸

¹⁸ Dr.Ir.Djoko Soelisty, M.M, CPHCM, CHRMP, *Op.Cit*, h.32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Karakteristik Kepemimpinan

Taufiq & wardani menyatakan 8 karakteristik kepemimpinan yang berprinsip, sebagai berikut:

- 1) Terus belajar
Pemimpin yang berprinsip menganggap hidupnya sebagai proses belajar yang tiada henti untuk mengembangkan lingkaran pengetahuan mereka.
- 2) Berorientasi pada pelayanan
Pemimpin yang berprinsip melihat kehidupan ini sebagai isi, bukan sebagai karir. Ukuran keberhasilan mereka adalah bagaimana mereka dapat menolong dan melayani orang lain.
- 3) Memancarkan energi positif
Secara fisik, pemimpin yang berprinsip memiliki wajah yang menyenangkan dan bahagia, cenderung optimis, positif, antusias, penuh harap, dan memiliki kepercayaan diri.
- 4) Mempercayai orang lain
Pemimpin yang berprinsip mempercayai orang lain yakin bahwa orang lain memiliki potensi yang tidak tampak, namun tidak bereaksi secara berlebihan terhadap berbagai kelemahan manusiawi.
- 5) Hidup seimbang
Pemimpin yang berprinsip bukan ekstrimis iya tidak menerima atau menolak sama sekali. Sadar dan penuh pertimbangan dalam tindakannya hal ini membuat dirinya seimbang tidak berlebihan mampu menguasai diri dan bijak.
- 6) Hidup merupakan petualangan
Iya menjadi pemimpin yang penuh kehendak, inisiatif, kreatif, berani, dinamis, dan cerdas. Karena berpegang pada prinsip, tidak mudah dipengaruhi tetapi fleksibel dalam menghadapi semua hal.
- 7) Sinergistik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan katalis perubahan setiap situasi yang dimasukinya selalu diupayakan menjadi lebih baik. Karena itu selalu produktif dalam berbagai cara baru dan kreatif.

8) Berlatih memperbaharui diri

Pengenalan diri terbuka terhadap umpan balik, pengambilan resiko yang selalu ingin tau , konsentrasi pada pekerjaan menyeimbangkan tradisi dengan perubahan, bertindak sebagai model dan mentor.¹⁹

f. Kepemimpinan Efektif

Leigh & maynard merumuskan kepemimpinan sebagai penyelesain pekerjaan melalui dukungan orang lain. Hal ini menyiratkan bahwa kepemimpinan berlangsung dalam interaksi antara pemimpin dan pengikut dalam situasi tertentu. Goleman, mengusulkan bahwa apa yang penting sebenarnya kecerdasan emosional atau EIQ (emotional intelligence quotient). Ia berpendapat bahwa seseorang bisa saja ber IQ tinggi, berpikiran tajam dan analitis, sangat kreatif dan telah mengikuti pelatihan kepemimpinan terbaik, namun tetap saja bukan pemimpin yang efektif. Goleman mengidentifikasi unsur-unsur kecerdasan emosional sangat mempengaruhi kepemimpinan yang efektif sebagai berikut :

1) Kesadaran diri

Kemampuan untuk membaca perasaan sendiri dan bagaimana dapat bisa mempengaruhi orang lain,memiliki kesadaran kuat mengenai siapa dirinya sendiri perasaan, kekuatan, kelemahan, kebutuhan, dan dorongan dalam diri sendiri.

2) Pengelolaan diri

Kemampuan untuk mengelola dorongan berpotensi negatife dalam diri yang menggerakkan perasaan mengenali dan menafsirkan landasan nasional dari pikiran dan prilaku

¹⁹ *Ibid*.h.42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri, memilih tindakan untuk dapat mengendalikan atau menyalurkan kekuatan diri secara positif.

3) Kesadaran bermasyarakat

Kemampuan yaitu empati dan insting untuk mengatur, memiliki kepedulian terhadap perasaan orang lain, mengetahui dampak dari kata-kata diri sendiri terhadap orang lain.

4) Pengelolaan hubungan

Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan meyakinkan. bukan sekedar bersikap ramah, tetapi ramah dengan tujuan tertentu menggerakkan

orang kearah yang diinginkan. hal ini dapat terjadi dalam menyetujui rencana suatu proyek atau membangun semangat untuk sebuah produk baru.²⁰

g. Tujuan Kepemimpinan

1) Sarana untuk mencapai tujuan

Kepemimpinan adalah sarana penting untuk mencapai tujuan. Dengan memperhatikan apakah tujuan tercapai atau tidak tercapai dan bagaimana cara mencapai suatu tujuan tersebut, maka dari itu bisa diketahui jiwa kepemimpinan dari seseorang.

2) Memotivasi orang lain

Tujuannya untuk membantu orang lain termotivasi mempertahankan serta meningkatkan motivasi di dalam diri mereka . dengan kata lain, pemimpin yang baik adalah pemimpin yang bisa memotivasi anggotanya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

²⁰ Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, *Op.Cit*, h.70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Organisasi Karang Taruna**1) Pengertian Karang Taruna**

Karang Taruna berasal dari kata “Karang” berarti tempat “Taruna” berarti pemuda Karang Taruna adalah wadah untuk melakukan kegiatan bagi para pemuda yang ada di desa/kelurahan. Dalam peraturan menteri sosial No 77/HUK/ 2010 tentang pedoman dasar Karang Taruna dan menteri sosial No 23 Tahun 2013 tentang pemberdayaan Karang Taruna sudah tidak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini. Peraturan menteri sosial No 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna memutuskan:

1. Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
2. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia.
3. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di indonesia dibawah kecamatan.
4. Kecamatan adalah kecamatan atau distrik yang selanjutnya disebut kecamatan adalah wilayah dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat.
5. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial.

6. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.
7. Pemberdayaan Karang Taruna adalah suatu proses pengembangan kemampuan, kesempatan, dan pemberian kewenangan kepada Karang Taruna untuk meningkatkan potensi, pencegahan dan penanganan permasalahan sosial, pengembangan nilai-nilai kepeloporan melalui pemanfaatan sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya sosial, dan teknologi.
8. Pembinaan Karang Taruna adalah suatu usaha tindakan, dan kegiatan yang dilakukan terhadap Karang Taruna, secara berdaya dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang merupakan mitra pemerintah yang mempunyai tujuan untuk membina generasi muda kearah yang positif yaitu dengan mengadakan kegiatan- kegiatan yang positif dan baik untuk membentuk karakter pemuda itu sendiri, pelatihan merupakan suatu aktivitas yang diberikan kepada orang-orang yang memiliki kemauan untuk belajar, yang dapat merubah dari yang tidak bisa menjadi bisa.²¹

Karang Taruna berasal dari dua suku kata yaitu karang dan taruna, menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Karang yang memiliki makna tempat berkumpul sedangkan Taruna adalah

²¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemuda, dan jika digabungkan merupakan perkumpulan para pemuda di suatu wadah organisasi yang beranggota pemuda maupun pemuda di tingkat desa untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang perkembangan beberapa bidang di dalam desa. Karang Taruna didirikan pada tanggal 26 september 1960 di Jakarta, tepatnya Kampung Melayu. Lahirnya organisasi ini merupakan adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya untuk mencegah masalah sosial yang ada di lingkungan masyarakat, hal tersebut merupakan adanya kepedulian lingkungan sekitar yang dibangun dan dikembangkan oleh para pemuda.²²

2) Lambang Karang Taruna

Organisasi Karang Taruna memiliki lambang yang digunakan untuk tanda bahwa organisasi tersebut ada, di dalam lambang tersebut makna yang telah ditetapkan dan diharapkan dapat menjadikan pribadi anggota Karang Taruna seperti itu, dalam lambang juga terdapat pengharapan. Logo Karang Taruna merupakan panji yang juga digunakan sebagai bendera.²³



Gambar2. 1 Lambang Karang Taruna

Sumber: Dokumentasi 2024

²² Shiane Artha Juwita, *Op.Cit.* h.5.

²³ *Ibid.* h.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut penjelasan makna tentang lambang Karang Taruna.

- a) Pada bagian tengah terdapat bunga teratai yang mulai mekar, bunga tersebut melambangkan remaja yang mempunyai jiwa semangat dalam bermasyarakat dan bersosial
- b) Ada 4 helai daun bunga di bagian bawah bunga teratai, yang berarti melambangkan 4 fungsi Karang Taruna yaitu:
 - Memupuk kreativitas untuk belajar bertanggung jawab.
 - Melakukan pembinaan kegiatan sosial dalam desa yang diselingi dengan kegiatan yang bersifat rekreasi, edukasi, ekonomi produktif.
 - Mengembangkan dan mewujudkan harapan dan juga cita-cita anak maupun remaja melalui bimbingan interaksi.
 - Menanamkan pengertian dan pengamalan pancasila kepada masyarakat luas.
- c) Terdapat 7 helai daun bunga pada bagian atas yang berarti mengembangkan 7 unsur kepribadian yang harus dimiliki oleh anak remaja yaitu:
 - Taat
 - Tanggap
 - Tanggina yang berarti kuat secara tahan tubuh dan mental
 - Tandas yang berarti tidak ragu-ragu
 - Tangkas yang berarti cekatan
 - Terampil dalam berkreatifitas
 - Tulus dan ikhlas
- d) Pita pada bagian bawah terdapat tulisan Karang Taruna yang mengandung arti:
 - Karang dalam konteks ini mengandung makna tempat
 - Taruna itu anak muda
- e) Pita pada bagian atas yang tertulis ADITYA KARYA MAHATYA YODHA yang memiliki arti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Aditya mengandung arti cerdas dan penuh pengalaman
- Karya merupakan pekerjaan
- Mahatva yaitu terhormat dan berbudi luhur
- Yodha adalah kata lain dari pejuang

- f) Terdapat lingkaran yang menggambarkan sebuah tameng, sebagai lambang ketahanan Nasional.
- g) Bunga teratai yang mekar memiliki lima daun melambangkan lingkungan kehidupan masyarakat yang sejahtera berdasarkan pancasila.
- h) Arti warna :
 - Putih merupakan kesucian
 - Merah merupakan keberanian dan tekad yang besar
 - Kuning adalah memiliki sifat budi pekerti yang luhur.²⁴

3) Tugas Karang Taruna

Karang Taruna sebagai wadah organisasi yang memiliki tugas yang telah diatur dalam pasal 6 permensos 77/2010 sebagai berikut:

- a) Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda
- b) Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitas, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda
- c) Meningkatkan usaha ekonomi produktif
- d) Menumbuhkan , memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggungjawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial
- e) Menumbuhkan , memperkuat, dan memelihara kearifan lokal

²⁴ *Ibid.*h.7-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Memelihara dan memperkuat semangat bangsa, Bhineka Tunggal Ika dan Tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia

Dari seluruh tugas-tugas diatas dapat disimpulkan bahwa tugas Karang Taruna adalah menjaga supaya permasalahan yang berkaitan dengan masalah sosial tidak dapat terjadi. Karang Taruna juga bertugas membantu pemerintah desa dalam mencegah permasalahan-permasalahan yang tidak diinginkan, mencegah permasalahan itu dapat dilakukan dengan cara melakukan suatu kegiatan yang positif yang telah disusun dalam organisasi dan juga telah dikonsultasikan dengan pihak pemerintah desa terkait. Dalam membantu pemerintah desa, anggota Karang Taruna harus bersemangat untuk benar-benar melakukan tugas yang telah diberikan sebagai tanggungjawab yang tidak boleh di kerjakan sembarangan.²⁵

4) Kegiatan Karang Taruna

Organisasi pastinya memiliki kegiatan yang positif yang dapat untuk membangun, tak terkecuali Karang Taruna yang memiliki beberapa kegiatan yang dapat mendukung perkembangan desa dan supaya organisasi tersebut nampak hidup, kegiatan yang dapat dilakukan secara beragam dan para pemuda pastinya sangat banyak ide kreatif yang dituangkan. Tidak melupakan tugas utamanya yaitu mencegah permasalahan sosial dan mensejahterakan masyarakat desa melalui kegiatan positif yang mereka bangun secara bersama-sama.

Kegiatan yang dilakukan harus diusahakan untuk tidak mengganggu pembelajaran pemuda yang lain yang masih bersekolah kegiatan Karang Taruna dapat dilaksanakan pada saat libur. Maka untuk mempersiapkan suatu kegiatan harus dari jauh-

²⁵ Shiane Artha *Loc.Cit*,h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jauh hari sebelum hari H dalam melaksanakan suatu kegiatan, jangan sampai hanya fokus di dalam organisasi tetapi di dalam bidang pendidikan tidak diperhatikan. Tentunya keduanya harus dapat bisa seimbang dan sesuai dengan porsinya masing-masing untuk kebaikan dan masa depan anggota Karang Taruna. Berikut beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh organisasi Karang Taruna:

- a) Membantu masyarakat yang mengalami kesulitan, baik materi maupun yang lain.
- b) Mengikuti gotong royong, sehingga masyarakat juga dapat terbantu. Terlebih biasanya jika melakukan kegiatan gotong royong pada hari libur, selain dapat membantu juga bisa bersosialisasi dengan masyarakat yang lain.
- c) Memberikan motivasi kepada masyarakat yang sedang dalam masalah dan juga menerima konsultasi jika mereka menginginkan.
- d) Mengajak masyarakat untuk selalu turut berpartisipasi dalam setiap acara dan kegiatan yang dilakukan.²⁶
- e) Membantu mengembangkan usaha yang sudah dirintis masyarakat supaya lebih berkembang di dalam dan diluar desa, dan juga memberikan pengetahuan tentang pengelolaan ekonomi yang baik.

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna merupakan suatu kegiatan yang bersifat bermanfaat untuk warga yang ada di desa dan juga supaya organisasi terus berjalan serta mengalami perkembangan, yang tentunya bisa berpengaruh terhadap kesejahteraan bersama. Selain ini hal-hal positif akan berdampak juga terhadap diri sendiri, dan ketika bisa membantu

²⁶ *Ibid.*h.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain adalah yang dapat menyenangkan makan untuk selanjutnya akan terus melakukan hal yang sama.

Sebagai generasi muda yang harus meneruskan perjuangan Negara, kita tidak boleh hanya berpangku tangan dan juga duduk-duduk sambil bermain gadget. Memperbanyak kegiatan yang menghasilkan hal yang positif merupakan cara baik untuk menumbuhkan karakter disiplin dan juga teratur, agar nanti pada saat tua bisa terbiasa melakukan hal-hal yang positif dan terlebih bisa menghargai orang lain dengan pengalaman yang telah di dapat.

5) Fungsi Karang Taruna

Berdasarkan pasal 17 permendagri 5/2007 ada dua pokok fungsi dari Karang Taruna, yaitu :

- a) Mengembangkan kreatifitas remaja, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi para remaja
- b) Penanggulangan masalah-masalah nasional, baik secara preventif, rehabilitative, dalam rangka pencegahan kenakalan remaja, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja.

Sesuai dengan fungsi-fungsi diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya organisasi Karang Taruna yaitu untuk mengatasi permasalahan sosial, pada generasi muda dan juga menjaga kesejahteraan nya. Apabila ada permasalahan yang terjadi seperti yang sudah dijelaskan diatas maka pemerintah desa juga turut berperan dalam membantu menyelesaikan masalah tersebut. Dengan cara Karang Taruna bekerja sama terhadap pemerintah desa. Adanya Karang Taruna untuk mengajak para pemuda melakukan kegiatan bersosialisasi dengan orang lain, mengurangi masalah yang dapat merusak masa depan pemuda. Para pemuda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajak dan dibimbing melalui Karang Taruna yang memiliki tujuan jelas dan tidak merugikan pihak manapun.²⁷

6) Manfaat Mengikuti Organisasi Karang Taruna

a) Membentuk karakter positif

Kegiatan yang dilakukan akan selalu merujuk kepada tugas yang akan mengarah kepada hal yang positif bagi seluruh anggotanya, selain bisa mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat hal tersebut adalah salah satu cara untuk meminimalisir aksi kriminalitas di kalangan pemuda

b) Memperbanyak relasi

Banyak nya kegiatan yang dilakukan yaitu juga bisa menambah relasi dengan orang lain atau siapapun. Seperti misalnya kita ingin membuat suatu acara dan membutuhkan biaya yang banyak dapat kita mencari donatur secara bersama-sama, sehingga pihak Karang Taruna saling membantu satu sama lain.

c) Mempererat tali persaudaraan

Dengan seringnya melakukan kegiatan pastinya banyak masalah yang muncul, semua pasti diselesaikan secara bersama sama dengan kepala dingin dan mencari solusi tanpa menjatuhkan satu sama lain, karena itulah sudah sering bersama-sama maka anggota Karang Taruna akan merasakan kekeluargaan dan persaudaraan . Apabila senang semua akan merasakan, begitu juga rasa sedih, perasaan apapun akan selalu dirasakan secara bersama-sama sehingga mempererat tali persaudaraan.²⁸

²⁷ *Ibid.*h.13

²⁸ *Ibid.*h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Tujuan Karang Taruna

Pembinaan Karang Taruna diatur dalam permensos 83/HUK/2005 Tentang pedoman dasar Karang Taruna. Tujuan dari Karang Taruna adalah sebagai berikut:

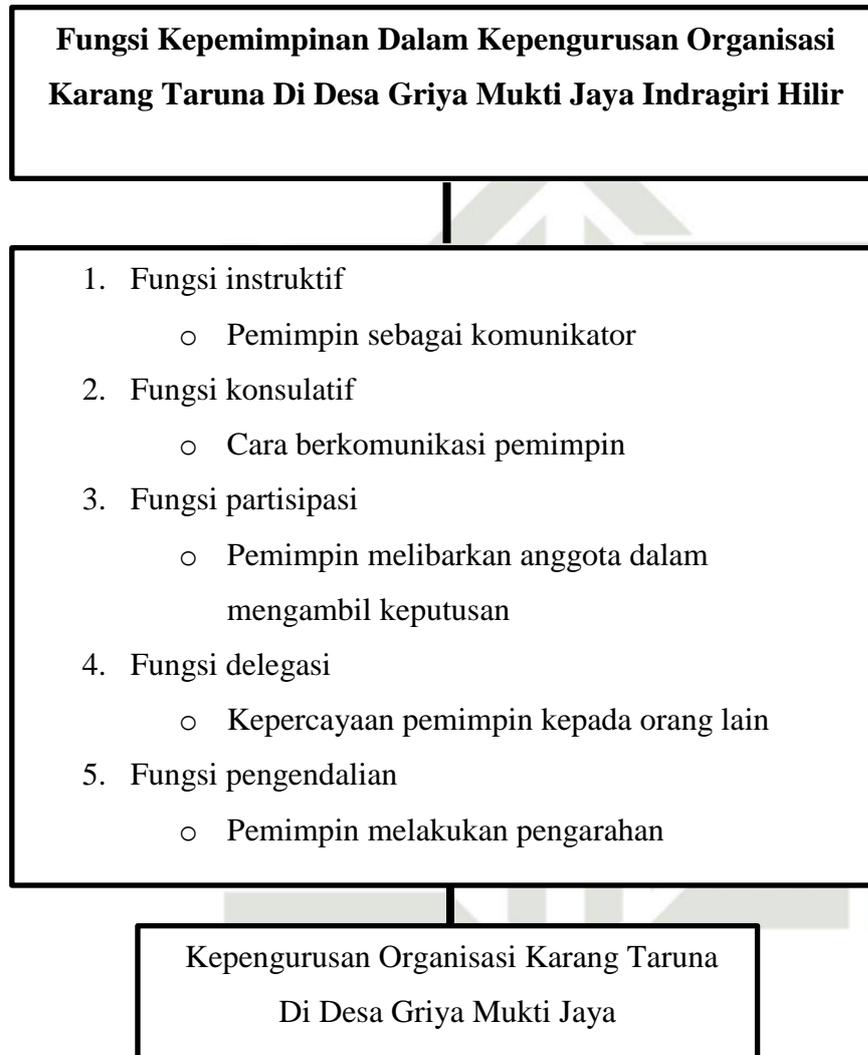
- a) Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran serta tanggung jawab sosial setiap generasi muda Karang Taruna mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
- b) Terbentuknya jiwa dan semangat perjuangan generasi muda Karang Taruna yang tampil dan berkepribadian serta berpengetahuan
- c) Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan organisasi Karang Taruna.
- d) Termotivasinya setiap generasi muda organisasi Karang Taruna untuk dapat menjalankan toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- e) Terjalinnnya kerjasama antara generasi muda organisasi Karang Taruna dalam mewujudkan tingkat kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
- f) Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda desa/kelurahan
- g) Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda yang ada di Desa/kelurahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pemikiran

Gambar2. 2 Kerangka Pkir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi untuk dapat mencapai tujuan penelitian yang sudah ditetapkan dan juga berperan sebagai panduan atau penutup pada semua proses penelitian. Dengan adanya desain penelitian dapat menjadi alat ukur yang dapat menentukan kualitas penelitian dan ketepatan penelitian.²⁹ Maka dari itu desain yang dipakai dalam penelitian harus desain yang tepat. Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan judul Fungsi Kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir .

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian merupakan bagian yang penting didalam suatu penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan. Lokasi penelitian ini terletak di Desa Griya Mukti Jaya, Kecamatan Teluk Belengkong, Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Waktu penelitian dimulai dari disusunnya proposal sampai Maret 2024.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Objek penelitian adalah dimana yang menjadi pusat perhatian dari suatu penelitian, pusat perhatian itu adalah berupa materi yang akan dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pengembangan masyarakat, nilai-nilai pengembangan. Berdasarkan pengertian diatas mendeskripsikan bahwa objek penelitiannya adalah pengurus dan organisasi Karang Taruna.
2. Subjek penelitian adalah sebagai informan, yang diartikan orang yang akan ditujukan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut yang menjadi subjek

²⁹Dr. Elvera, Se, Msc. & Yesita Astarina, SE, Msi, *Metodologi Penelitian* (2021), hal.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini adalah fungsi kepengurusan organisasi Karang Taruna.³⁰

D Informan Penelitian

Informan yang dimaksudnya dalam penelitian adalah orang yang mengetahui secara jelas mengenai objek penelitian yaitu pengurus oleh Karang Taruna di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir.

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat.³¹ Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Adapun kriteria informan yang meneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri cirinya antara lain

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian permasalahan
3. Bisa berargumen dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian atau permasalahan
5. Terlibat langsung dengan permasalahan

Untuk memudahkan pencarian data informan dalam penelitian terdiri dari, Ketua Karang Taruna, pengurus Karang Taruna, anggota Karang Taruna, tokoh masyarakat, masyarakat biasa.

1. Ketua Karang Taruna
Ketua Karang Taruna sebagai pimpinan tertinggi dalam organisasi Karang Taruna maka dengan itu dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk dapat membantu dalam penelitian yang akan penulis lakukan.
2. Tiga Orang Pengurus Karang Taruna
Anggota Karang Taruna sebagai salah satu yang dapat membantu memenuhi pelaksanaan kegiatan penelitian
3. Dua Orang Tokoh Masyarakat

³⁰ *Ibid*.h.66

³¹ Bungin Burhan, *metodologi penelitian kualitatif* (2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Empat Orang Masyarakat Umum
Masyarakat biasa sebagai pengamat kegiatan Karang Taruna dalam setiap pelaksanaannya.

Tabel3. 1 Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1	Muhamad Shobirin	Ketua Karang Taruna
2	Deswandi	Pengurus Karang Taruna
3	Hendro Holilullah	Pengurus Karang Taruna
4	Beni Afriza	Pengurus Karang Taruna
5	M.Iskandar	Tokoh masyarakat
6	Mugiono	Tokoh masyarakat
7	Abdullah	Masyarakat umum
8	Olidia Suswiyana	Masyarakat umum
9	Sumaini	Masyarakat umum
10	Zulherlianto	Masyarakat umum

Sumber : Peneliti 2024

Sumber Data Penelitian

Penelitian ini memerlukan data kualitatif untuk menguji hipotesis. Data tersebut merupakan data fakta yang dikumpulkan dalam penelitian yang terdiri dari dua sumber yaitu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua kategori , yaitu data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data adalah data yang di dapat dari pihak lain bukan dari sumber aslinya. Peneliti mengumpulkan data secara tidak langsung dengan memakai media perantara. Pada dasarnya data sekunder ini dapat berupa bukti, catatan dan juga laporan.³²

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan indra mata yang dapat kita lihat secara langsung dan dapat kita analisis pada waktu kejadian yang terjadi. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan konteks dan menggambarkan seperti apa yang terjadi. Keuntungan dari pengamatan observasi ini yaitu bahwa sistem analisis dapat lebih menganalisis lingkungan atau tempat yang sedang diteliti tentang apa saja yang dibutuhkan dan kendala-kendala apa saja yang sedang terjadi. Observasi termasuk teknik analisis yang efektif untuk mempelajari suatu sistem.³³

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang sedang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Dalam wawancara bisa dilaksanakan secara individu maupun dalam bentuk kelompok.

³² Dr. Elvera, Se., Msc. & Yesita Astarina, SE., Msi, *Loc. Cit*, h.66

³³ Iryana dan Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (Sorong, 2019), hal.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bertujuan mencatat opini perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang dalam organisasi. Dengan melakukan interview, penelitian dapat memperoleh data yang banyak sehingga peneliti dapat memahami suatu budaya dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dan lain-lain mengenai masalah penelitian atau bisa dibilang sebagai bukti penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif.³⁴ sehingga teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data menjadi sebuah informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

1. Analisis Pengumpulan Data

Teknik Analisis data adalah pengumpulan data dilapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data dan juga berkaitan dengan sumber dan jenis data. Sumber data pada penelitian kualitatif berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sedangkan sumber data

³⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (2013), hal.243.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah. Oleh karena itu, catatan lapangan sangat perlu digunakan dalam pengumpulan data selama di lapangan, ia merupakan instrumen utama yang melekat pada berbagai teknik pengumpulan data kualitatif. Bentuk catatan lapangan ini.

- a. Catatan Fakta

Data kualitatif hasil pengamatan dan wawancara dalam bentuk uraian rinci maupun kutipan langsung.

- b. Catatan Teori

Hasil analisis peneliti di lapangan untuk menyimpulkan struktur masyarakat yang diteliti, serta merumuskan hubungan antara topik-topik penting penelitian secara induktif sesuai fakta-fakta di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perhatian dan penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, Reduksi data meliputi:

- a. Meringkas data
- b. Mengkode
- c. Menelusuri tema
- d. Membuat gugus-gugus

Meringkas hasil pengumpulan data dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, pengembangannya bersifat sekuensial dan interaktif bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis. Mula-mula belum jelas namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- a. Memikir ulang selama penulisan
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

H. Validitas Data

Agar validnya pengumpulan data pada penelitian, peneliti wajib mencoba salah satu dari teknik pengumpulan data yaitu, triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.³⁵

Penelitian ini untuk dapat mengukur kebenaran penulis menggunakan data triangulasi sumber, menggunakan sumber atau informan peneliti membandingkan hasil dari wawancara yang didapat dari masing-masing sumber dan informasi peneliti untuk dapat membandingkan kebenaran informasi yang diperoleh.

³⁵ *Ibid.*h.315

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Griya Mukti Jaya

Secara administrasi Desa Griya Mukti Jaya termasuk dalam wilayah Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan terletak dibagian utara merupakan salah satu desa yang didukung oleh perkebunan. Desa Griya Mukti Jaya dilihat secara umum keadaan merupakan daerah dataran rendah dengan perkebunan yang dialiri oleh kanalisasi yaitu kanal yang dibuat oleh PT.GHS yaitu seperti kanal utama (KUT) Dan kanal cabang (KCB).

Desa Griya Mukti Jaya merupakan desa eks transmigrasi yang penempatan awalnya pada tahun 1997, dengan jumlah penduduk pada awalnya berjumlah 500 KK. Sebelum jadi Desa Griya Mukti Jaya mempunyai nama unit pemukiman transmigrasi (UPT) yang dipimpin oleh kepala unit pemukiman transmigrasi (KUPT)

Gambar4. 1 Kantor Desa Griya Mukti Jaya



Sumber : Peneliti2024

Pada tahun 2004 berdasarkan kpts: 225/X/HK-2004 tanggal 19 oktober 2004 UPT berubah menjadi Desa Griya Mukti Jaya dimana masyarakatnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata-rata bekerja sebagai petani kelapa yang dimana perkebunan kelapa disediakan oleh PT.RSUP sebagai lahan garapan untuk masyarakat.

Perguliran pergantian nama jabatan dan nama pimpinan Desa Griya Mukti Jaya adalah suatu keinginan mendapatkan kebaikan lebih baik lagi dari pada yang sebelumnya dan ini adalah nama-nama yang pernah menjabat dari tahun ketahun sebagai berikut.

1. Periode Tahun 1993 s/d Tahun 1996 oleh KUPT Iswadi
2. Periode Tahun 1996 s/d Tahun 1999 oleh PJS Tarsim Suara
3. Periode Tahun 1999 s/d Tahun 2007 oleh Widodo dan Sekdes Suryanto
4. Periode Tahun 2007 s/d Tahun 2015 oleh Suhardi dan Sekdes Ahmad Sholeh
5. Periode Tahun 2015 oleh PJS Muhammad Ikhsan s/d Desember 2015
6. Periode Tahun 2016 s/d Tahun 2021 oleh Indra Setiawan dan Sekdes Siti Rahmawati
7. Periode Tahun 2021 s/d Tahun 2027 oleh Indra Setiawan dan Sekdes Siti Rahmawati

B. Sejarah Organisasi Karang Taruna

Karang Taruna merupakan suatu wadah organisasi yang beranggotakan pemuda maupun pemudi di suatu desa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di desa yang dapat menunjang perkembangan beberapa bidang di dalam desa. Karang Taruna mulai didirikan pada tanggal 26 september 1960 di Jakarta, tepatnya di kampung melayu. Lahirnya organisasi ini merupakan wujud kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah permasalahan sosial yang tercipta di lingkungan masyarakat, hal tersebut merupakan wujud kepedulian kepada lingkungan sekitar yang di bangun oleh para pemuda.

Dalam usaha mengembangkan Karang Taruna di Indonesia masih terfokus pada stabilnya kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1969 terdapat peristiwa G 30 S / PKI, Namun setelah peristiwa tersebut Karang Taruna perlahan mulai berkembang. Gubernur DKI Jakarta, H Ali Sadikin memberikan subsidi bagi Karang Taruna sehingga membantu pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karang Taruna cukup signifikan. Gubernur DKI Jakarta mensosialisasikan kepada Walikota, camat sampai lurah desa untuk membangun organisasi tersebut di wilayahnya masing- masing.lambat laun organisasi Karang Taruna mulai dikenal banyak orang.³⁶

Organisasi ini kemudian menyebar ke seluruh wilayah Indonesia, dapat diketahui pula hampir di setiap desa memiliki organisasi Karang Taruna. Anggota Karang Taruna biasanya diisi oleh anak- anak remaja hingga orang dewasa yang berusia 40-an. Untuk dapat mengikuti organisasi Karang Taruna tidak diperlukan adanya rekrutmen anggota ,yang diperlukan untuk karang mengikuti Karang Taruna adalah berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan dan berkumpul setiap ada undangan dari organisasi apabila sudah mencukupi batas usia. Keuntungan mengikuti Karang Taruna di desa tempat tinggal adalah selain bisa mendapat pengalaman yang lebih tentang organisasi, tentunya anggota bisa mengenal teman satu desa yang lain. Dengan memiliki banyak teman kita dapat mengetahui betul bagaimana keadaan desa, potensi usaha serta permasalahan warga masyarakatnya.³⁷

Di era sekarang ini karang taruna memiliki kedudukan yang penting misalnya dalam pengembangan ide kreatif dan kebebasan berekspresi secara positif, kegiatan yang dilakukan Karang Taruna tentunya harus mendapat persetujuan dari pihak pemerintah desa karena taruna sendiri organisasi yang masih berada dalam lingkup desa. Pemerintah desa tentunya mendukung setiap kegiatan positif yang dilakukan, hal tersebut supaya dapat berdampak terhadap kemajuan desa juga organisasi tersebut sendiri. Apabila Karang Taruna mampu mandiri dan berkarya maka kebanggaan terhadap generasi muda akan terwujud.

Gambar4. 2 Aula perkumpulan organisasi Karang Taruna

³⁶Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, S.E., M.Th. *Pengantar Kepemimpinan*, (Kota Malang 65138, April 2019),

³⁷*ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Peneliti2024

C. Sarana Prasarana

Tabel4. 1 Sarana Prasarana

No	Jenis	Jumlah
1.	Lapangan sepak bola	1 buah
2.	Lapangan bola volly/takraw	1 buah
3.	Aula tempat perkumpulan	1 buah
4.	Masjid	1 buah

Sumber : Penelitian 2024

Dari table 4.1 dapat dilihat sarana dan prasarana yang ada Di Desa Griya Mukti Jaya untuk kegiatan pemuda dan pemudi Organisasi Karang Taruna

D. Visi dan Misi
1. Visi

- Saling membantu bahu membahu antara pemuda dan pemudi
- Jika dilaksanakan kegiatan pemuda harus anggota Karang Taruna harus ikut serta untuk melancarkan suatu kegiatan
- Saling bekerja sama antara pemuda dan pemudi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mempererat tali silaturahmi antara pemuda agar dapat meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di dalam masyarakat agar dapat meningkatkan peran organisasi
- Mewujudkan generasi muda yang berilmu pengetahuan, kreatif, mandiri, berkualitas dan bertanggung jawab.

2. Misi

- Kepedulian terhadap lingkungan sosial
- Terwujudnya pemuda dan pemudi yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa, peka terhadap masalah yang ada di masyarakat mampu berkreasi dan berkarya di lingkungan masyarakat.
- Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin lama semakin meningkat bagi warga desa Griya Mukti Jaya dan khususnya generasi muda.

E. Tujuan

1. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dalam mengantisipasi berbagai masalah sosial.
2. Terbentuknya jiwa dan semangat berjuang dalam generasi muda warga Karang Taruna yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
3. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga Karang Taruna
4. Termotivasinya setiap generasi muda warga Karang Taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
5. Terjalinnnya kerjasama antara generasi muda Karang Taruna dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Struktur Kepengurusan

Tabel4. 2 Struktur Kepengurusan Karang Taruna



Sumber: Profil Karang Taruna 2024

G Tugas Dan Fungsi Jabatan

1. Ketua

- a. Kewenangan
 - Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan –keputusan dan kebijakan-kebijakan organisasi yang bersifat strategis (politis) melalui kesepakatan dalam forum rapat pengurus pleno (RPP)
- b. Tanggung Jawab
 - Mengkoordinasi Mengkoordinasikan dan mengorganisasi seluruh penyelenggaraan organisasi dan program kerjanya
 - Mempertanggung jawabkan secara internal kepada rapat pengurus pleno (RPP) dan temu karya pada masa baktinya.
- c. Tugasnya
 - Memimpin rapat-rapat pengurus pleno dan rapat pengurus harian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mewakili organisasi untuk membuat persetujuan dengan pihak lain
- Mewakili organisasi untuk menghadiri upacara kenegaraan tertentu atau agenda strategis lainnya
- Bersama-sama sekretaris menandatangani kebijakan yang berhubungan dengan kebijakan organisasi
- Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh anggota organisasi
- Mengoptimalkan fungsi dan peran wakil ketua agar tercapainya efisiensi dan efektifitas kerja organisasi
- Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan Karang Taruna dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi di seluruh tatanan kehidupan di pencapaian dan tujuan organisasi
- Bersama-sama sekretaris dan bendahara merancang agenda dan mengupayakan pencarian dan penggalian sumber dana bagi aktivitas operasional program organisasi

2. Wakil Ketua

a. Kewenangan

- Membantu dan mengesahkan seluruh keputusan dan kebijakan organisasi diseluruh bidang

b. Tanggung Jawab

- Mengkoordinasi dan mengorganisasikan seluruh penyelenggara program kerja diseluruh bidang dalam pengurus dan mempertanggung jawabkan kepada ketua.

c. Tugasnya

- Mewakili ketua apabila berhalangan untuk setiap aktivitas dalam organisasi
- Mengawasi seluruh penyelenggara program kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sekretaris

- a. Kewenangan
 - Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam bidang administrasi dan penyelenggaraan roda organisasi
- b. Tanggung Jawab
 - Mengkoordinasi seluruh penyelenggaraan roda organisasi bidang administrasi dan tata kerja organisasi dan mempertanggung jawabkan kepada ketua
- c. Tugasnya
 - Bertanggung jawab untuk setiap aktivitas di bidang administrasi dan tata kerja organisasi
 - Membuat surat-menyurat/proposal terkait kegiatan
 - Mengkordinasi seluruh penyelenggaraan roda organisasi

4. Bendahara

- a. Kewenangan
 - Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam hak keuangan dan kekayaan organisasi
- b. Tanggung Jawab
 - Mengkoordinasi seluruh aktivitas pengelolaan keuangan dan kekayaan organisasi dan mempertanggung jawabkan kepada ketua
- c. Tugasnya
 - Mengadministrasikan pergerakan kas
 - Memberikan laporan keuangan
 - Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja organisasi

5. Seksi kerohanian

- a. Kewenangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyelenggarakan segala aktivitas pengembangan sumber daya manusia yang terkait dengan kerohanian dan pembinaan mental mulai perencanaan hingga pelaporan
- b. Tanggung Jawab
 - Mengkoordinasi dan mengorganisasikan seluruh penyelenggara aktivitas program kerja dan pelaksanaan kebijakan organisasi dalam bidang kerohanian dan pembinaan mental serta mempertanggung jawabkan kepada wakil ketua
 - c. Tugasnya
 - Mengusulkan segala peraturan organisasi tentang sistem dan mekanisme pelaksanaan program kerja bidang kerohanian
 - Menyelenggarakan hari- hari besar keagamaan
- 6. Seksi Olahraga**
- a. Kewenangan
 - menyelenggarakan segala aktivitas pengembangan sumber daya manusia yang terkait dengan olahraga mulai dari perencanaan hingga pelaporan
 - b. Tanggung jawab
 - Mengkoordinasikan seluruh penyelenggaraan aktivitas program kerja dan pelaksanaan kebijakan organisasi dalam olahraga
 - c. Tugasnya
 - Mengusulkan segala peraturan organisasi tentang sistem dan mekanisme program kerja bidang olahraga
 - Mengadakan kegiatan olahraga
- 7. Seksi usaha kesejahteraan sosial**
- a. Kewenangan
 - Menyelenggarakan segala aktivitas usaha kesejahteraan sosial yang terkait dengan pelaksanaan bantuan pelayanan dan rehabilitasi sosial khususnya kepada para penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) mulai dari perencanaan hingga laporan
 - b. Tanggung Jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengkoordinasi dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan aktivitas program kerja dan pelaksanaan kebijakan kesejahteraan sosial serta mempertanggung jawabkan kepada wakil ketua.
- c. Tugasnya
- Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi tentang sistem dan mekanisme pelaksanaan program kerja bidang usaha kesejahteraan sosial
 - Menyelenggarakan aktivitas bantuan sosial dalam berbagai bantuan sosial dalam berbagai bentuk seperti santunan dan bantuan lainnya

8. Seksi hubungan masyarakat (HUMAS)

- a. Kewenangan
- Menyelenggarakan segala aktivitas produktif yang terkait dengan pelaksanaan fungsi hubungan masyarakat mulai dari perencanaan hingga laporan.
- b. Tanggung Jawab
- Mengkoordinasi dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan aktivitas program kerja dan pelaksanaan kebijakan organisasi dalam bidang hubungan masyarakat serta mempertanggung jawabkan kepada wakil ketua
- c. Tugasnya
- Membangun hubungan kerjasama kemitraan dengan pihak lain untuk mengembangkan kegiatan yang dilaksanakan
 - Menyelenggarakan kegiatan gerakan masyarakat

H. Kegiatan Karang Taruna di Desa Griya Mukti Jaya

Tabel4. 3 Kegiatan Karang Taruna

	Program Kegiatan	Teknis pelaksanaan	Keterangan
1.	Seksi Olahraga	Setiap sabtu dan minggu	o Lokasi lapangan di samping gedung TK
	o Bola voli	Pemuda dan pemudi	
	o Bola kaki	Setiap jum'at sore	o Lokasi lapangan di samping masjid
	o Sepak takraw	Setiap sore sabtu	o Lokasi lapangan di samping gedung TK
2.	o Tenis meja	Setiap malam senin	o Lokasi di aula perkumpulan o Lokasi di samping kantor desa
	Bidang keagamaan	Dilaksanakan seminggu sekali setiap malam jum'at	o Dirumah-rumah warga Desa Griya Mukti Jaya
	o Yasinan		
3.	o Peringatan hari besar islam	Menyesuaikan program masjid	o Di masjid
	o Safari ramadhan (tadarus / mengaji)	Dilaksanakan setiap bulan ramadhan	o Di setiap mushola di Desa Griya Mukti Jaya
	o Takbiran keliling	Dilaksanakan malam t	o Tempat berkumpul di masjid setelah itu mengelilingi desa
4.	Bidang keamanan	Dilaksanakan setiap hari secara bergantian	o Lokasinya di pos ronda
5.	o Ronda malam		
	Bidang humas	Dua minggu sekali	o Menyesuaikan
	o Gotong royong		
	o Rewang	Menyesuaikan	o Menghadiri rapat pembentukan panitia rewang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Buku Pegangan Karang Taruna 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui mengenai kegiatan program kerja organisasi Karang Taruna yang berada di Desa Griya Mukti Jaya. Dan bisa di lihat kegiatan organisasi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan jadwal.

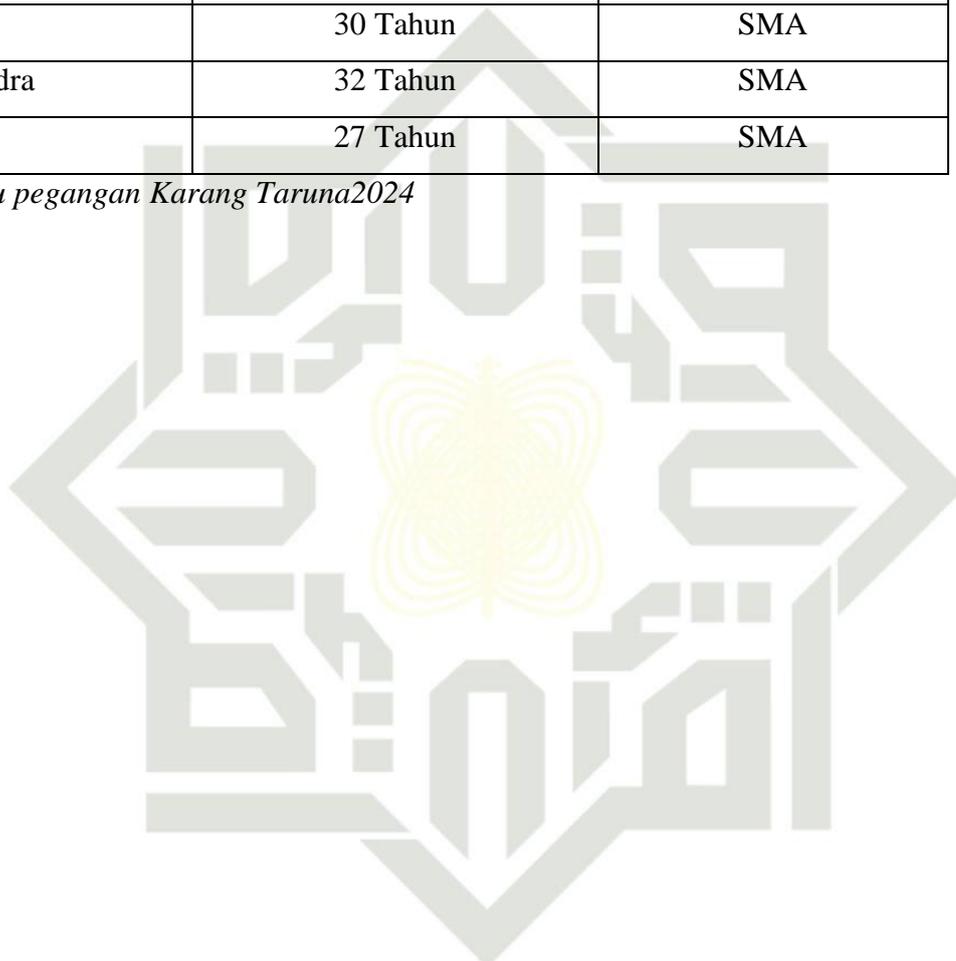
Tabel 4. 4 Nama seluruh pengurus dan anggota Karang Taruna

No	Nama Anggota	Umur	Pendidikan
1.	M. Shobirin	28 Tahun	SMA
2.	Agus Mulyanto	30 Tahun	SMA
3.	Wiwik Damayanti	25 Tahun	SMA
4.	Hamisah	22 Tahun	SMA
5.	Deswandi	28 Tahun	SMA
6.	Hendro Holilullah	26 Tahun	SMA
7.	Beni Afriza	25 Tahun	S1
8.	Zuherlianto	21 Tahun	S1
9.	Chandra Triawan	23 Tahun	SMA
10.	Alex Sandra Guntara	22 Tahun	SMA
11.	Aprianto	23 Tahun	SMA
12.	Muhaini	23 Tahun	SMA
13.	M. Alfian	22 Tahun	SMA
14.	Wahyu Dwi Santoso	23 Tahun	SMA
15.	Enira Kurniawan	27 Tahun	SMA
16.	Zulkarnain	23 Tahun	SMA
17.	Dewi Rahmawati	22 Tahun	SMA
18.	Jannatun Naimah	24 Tahun	S1
19.	Mutiara Dewi Salsabila	20 Tahun	SMA
20.	Si Rahmah	21 Tahun	SMA
21.	Wulandari	20 Tahun	SMA
22.	Nurmayani	21 Tahun	SMA

29.	Wahyu Tri Putra Pangestu	23tahun	SMA
30.	Ena Nurul Azizah	23tahun	SMA
31.	Neng Siti Juleha	21tahun	SMA
32.	Putra Santoso	20 Tahun	SMA
33.	Nanda	20 Tahun	SMA
34.	M. Hafit	30 Tahun	SMA
35.	Iren Dwi Chandra	32 Tahun	SMA
30.	Nardi Afrizal	27 Tahun	SMA

Sumber : Buku pegangan Karang Taruna 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana fungsi kepemimpinan dalam kepengurusan organisasi karang taruna. Fungsi instruktif diimplementasikan sebagai komunikasi untuk memberikan perintah dan keputusan secara efektif. Fungsi konsultatif ialah komunikasi dua arah untuk memperoleh umpan balik agar dapat memperbaiki keputusan keputusan pemimpin. Fungsi partisipatif pemimpin berusaha untuk dapat mengaktifkan orang-orang yang dipimpin nya. Fungsi delegasi memberikan pelimpahan wewenang,kepercayaan,dengan tujuan untuk membuat dan menetapkan keputusan. Fungsi pengendalian untuk mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif.Dari kelima fungsi tersebut adapun beberapa fungsi kepemimpinan yang belum berjalan dengan baik yaitu fungsi kepemimpinan delegasi dan fungsi pengendalian. Dengan itu penelitian ini penulis berharap agar Organisasi Karang Taruna di Desa Griya Mukti Jaya agar kedepan nya menjadi organisasi Karang Taruna yang baik dan dapat berjalan dengan semestinya seperti yang diharapkan masyarakat desa.

B Saran

Dari hasil penelitian tentang fungsi kepemimpinan dalam kepengurusan organisasi Karang Taruna di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir

1. Agar bisa memilih pemimpin yang benar-benar siap dan juga sanggup untuk memimpin seluruh anggota Karang Taruna harus memiliki ilmu pengetahuan sebagai seorang pemimpin jadi tidak salah untuk memilih seorang pemimpin
2. Bisa berkomunikasi dengan baik terhadap anggota dan juga pengurus agar bisa bekerja sama untuk mengambil keputusan
3. Memiliki pendidikan tinggi dan juga pengalaman yang bagus dalam bidang kepemimpinan

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Hutahaean,W.S.,&SE, M.T. (2021). *Pengantar kepemimpinan*. Ahli Media Book.
- Juwita, S. A. (2019). *Buku Pegangan Karang Taruna: Manajemen Organisasi Hingga Pengelolaan Ekonomi Produktif*. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Soelistya, I. D., & MM, C. (2021). *Buku Ajar: Kepemimpinan Strategis*. Nizamia Learning Center.
- Safaria,Triantoro.(2020)*Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutrisno,E, (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta:Kencana
- Hutahaean,W.S., & SE,M.T. (2021). *Teori Kepemimpinan*. Ahli Media Book.
- Elvera,S.E.,& Yesita Astarina, S.E. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi offset.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*.
- Risky Kawasati, Iryana. (2019). *“Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif”*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Dr.fenti hikmawati, M.Si.(2020).*metodologi penelitian*. PT Raja Grafindo Persada,Depok
- Sugiono,(2015) *metode penelitian kualitatif*. Afabeta
- Rival, V. (2013) *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*. Jakarta Pt.R Aja Grafindo Persada
- Muctar, Sapiri, Muclis Ruslan.(2021) *Gaya Kepemimpinan Dan Peningkatan Kerja* . Gowa: Pusaka

JURNAL

- Usnan, U. (2021). *Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan Lingkungan Melalui Tugas sebagai Ketua RT*. Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 87-100.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramlan, P. (2020). *Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung*. MALLOMO: Journal of Community Service, 1(1), 42-49.

Komaruddin, K. (2000). *Kamus istilah karya tulis ilmiah*. (No Title).

Lidinillah, D. A. M. (2011). *Heuristik dalam pemecahan masalah matematika dan pembelajarannya di sekolah dasar*. Jurnal Elektronik. Universitas Pendidikan Indonesia, 1-11.

Peran, K. T. (2019). *peran Karang Taruna dalam meningkatkan aktivitas kepemudaan di kelurahan gunung lingai kecamatan sungai pinang kota samarinda*.

Zahar Latifah,"Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi " *Jurnal Nasional Magister Manajemen Pendidikan UNISKA MAB*.

Sahro Wardil Lathif,Fithrotin,Ahmad Syahroni, Amanullah.(2023) *Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Dusun Di Desa Sumberbanjar*.

Febri Fajar Pratama,(2018). *Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara*.

SKRIPSI

Aditya Iswandi ,(2022), "*Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Kelurahan Cirendeu Kota Tangerang Selatan*".(Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

Niko Mirzha Putra, (2022), "*Peran Karang Taruna Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Perspektif Agama Islam Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur*". (Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.)

Ma'rifah Rahim ,(2019), "*Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*".(Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.)

UNDANG-UNDANG

Permensos 83/Huk/2005 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.

Dalam Peraturan Menteri Sosial No 77/Huk/ 2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna Dan Menteri Sosial No 23 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Karang Taruna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

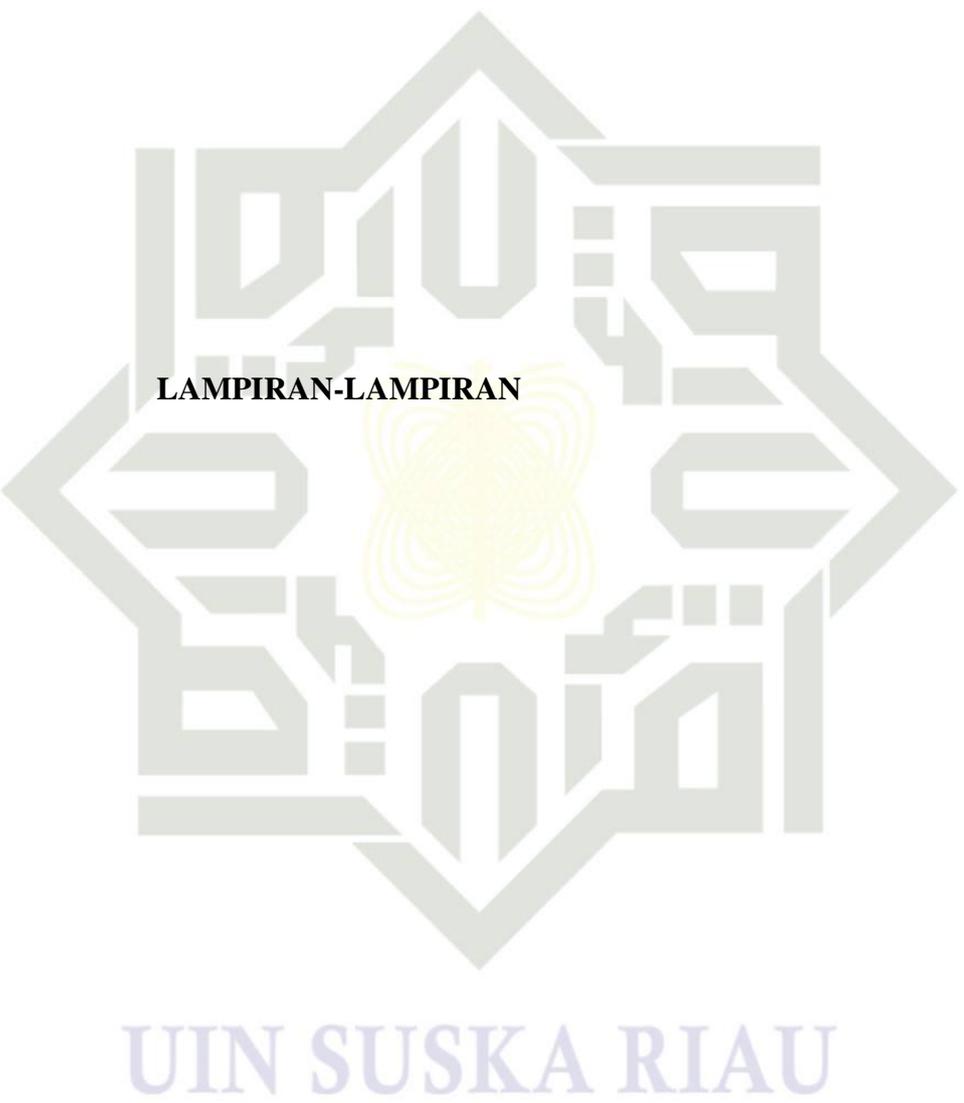
Paragraf 6 Permensos 77/2010 Tugas Karang Taruna

Paragraf 7 Permendagri 5/2007 Tentang Fungsi Karang Taruna

Pembinaan Karang Taruna Diatur Dalam Permensos 83/Huk/2005 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

KISI –KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Nafiatur Rofiah

Nim : 1204025364

Judul : Fungsi Kepemimpinan Dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir

Variabel	Indikator	Sub indikator	Uraian	Teknik pengumpulan data
Kepemimpin	Instruktif	Pemimpin sebagai komunikator	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan instruksi kepada anggota dan pengurus Karang Taruna Memberikan masukan kepada anggota Karang Taruna 	Observasi Wawancara Dokumentasi
	Konsultatif	Cara berkomunikasi	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan masukan dan saran kepada anggota Karang Taruna 	
	Partisipasi	Pemimpin melibatkan anggota dalam mengambil keputusan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan ikut dalam suatu kegiatan Memberikan kesempatan kepada anggota untuk dapat belajar menjadi pemimpin 	
	Delegasi	Kepercayaan pemimpin kepada orang lain	<ol style="list-style-type: none"> Mengirim utusan anggota untuk dapat mewakili suatu kegiatan Memberikan kepercayaan untuk dapat mewakili suatu kegiatan 	

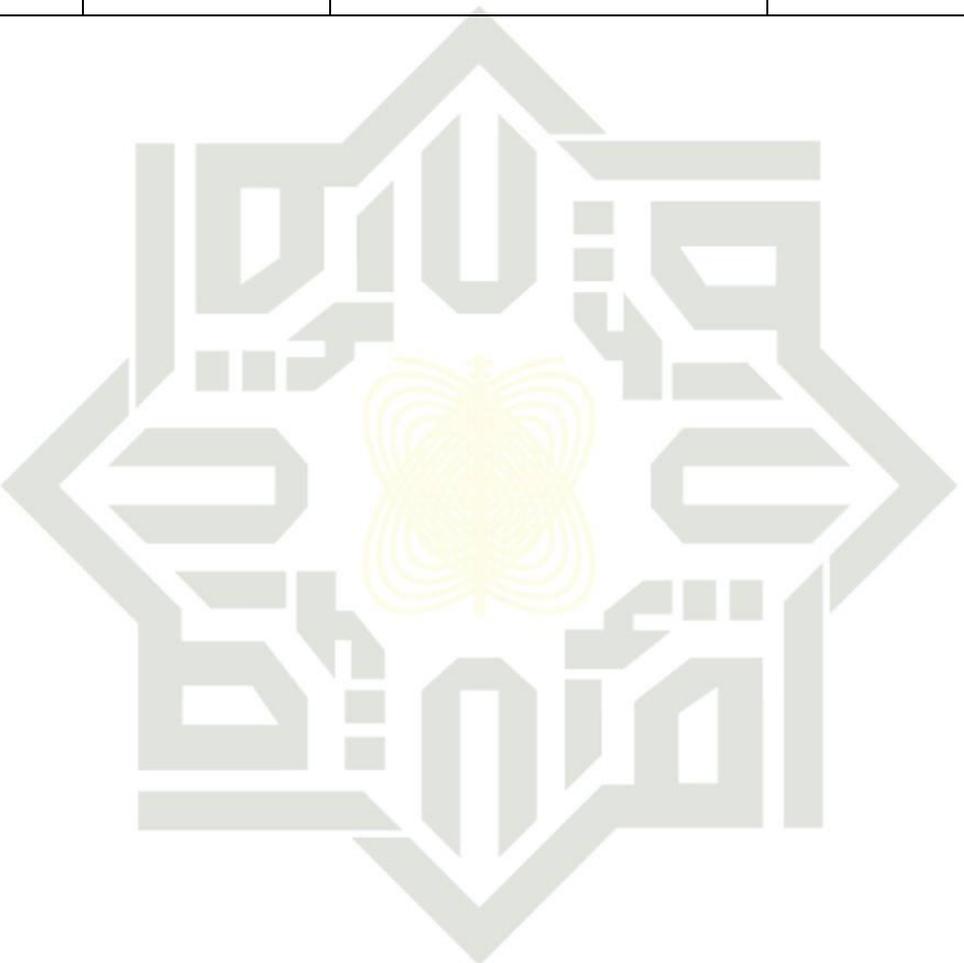
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

		1. Memberikan pengawasan, bimbingan, pengarahan terhadap anggota Karang Taruna	
Pengendalian	Pemimpin melakukan koordinasi		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

FUNGSI KEPEMIMPINAN DALAM KEPENGURUSAN ORGANISASI KARANG TARUNA DI DESA GRIYA MUKTI JAYA INDRAGIRI HILIR

PEDOMAN WAWANCARA

1 Kepemimpinan instruktif

- Bagaimana cara ketua Karang Taruna memberikan instruksi kepada anggotanya?
- Apa yang dilakukan ketua Karang Taruna dalam memimpin anggotanya?
- Bagaimana mengedukasi anggota Karang Taruna agar menerima instruksi dan arahan dari ketua Karang Taruna ?

2 Kepemimpinan konsulatif

- Bagaimana menurut anda cara kepemimpinan ketua Karang Taruna?
- Bagaimana kinerja kepengurusan Karang Taruna ?

3 Kepemimpinan partisipatif

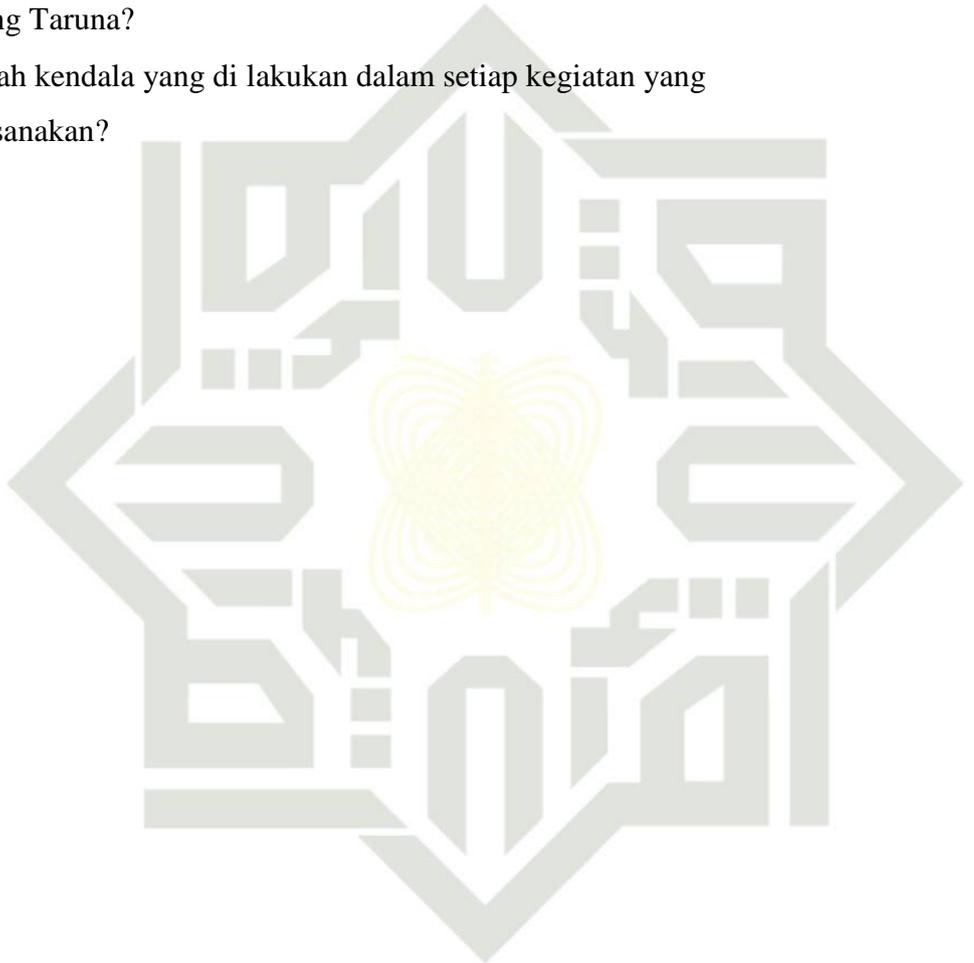
- Apa yang dilakukan seorang ketua Karang Taruna untuk mengajak anggotanya berpartisipasi dalam melakukan kegiatan?
- Bagaimana pendapat anda mengenai adanya organisasi Karang Taruna desa?
- Apakah ketua Karang Taruna selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan?
- Bagaimana menurut anda mengenai kepengurusan anggota Karang Taruna?
- Apakah para anggota antusias dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan?
- Adakah kendala yang di lakukan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan?

4 Kepemimpinan delegasi

- Bagaimana hubungan organisasi Karang Taruna dengan organisasi lain yang di desa griya mukti jaya
- Bagaimana hubungan organisasi Karang Taruna desa griya mukti jaya dengan organisasi Karang Taruna desa lainnya.

Kepemimpinan pengendalian

- Bagaimana menurut anda cara kepemimpinan ketua Karang Taruna pada?
- Apa masalah yang terjadi pada kepemimpinan Karang Taruna ?
- Bagaimana menjaga keutuhan dan kekompakan di dalam organisasi Karang Taruna?
- Adakah kendala yang di lakukan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Nama peneliti : Nafiatur Rofiah
 NIM : 12040125364
 Hari / Tanggal : Sabtu 17 Februari 2024
 Objek Observasi : Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan observasi, penulis turun secara langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana fungsi kepemimpinan dalam kepengurusan organisasi Karang Taruna di desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir.

A. Tujuan

Untuk memperoleh data serta informasi yang lebih akurat mengenai fungsi kepemimpinan dalam kepengurusan organisasi Karang Taruna

B. Aspek yang dinikmati

Adapun objek yang diteliti oleh penulis adalah:

1. Lokasi penelitian di Desa Griya Mukti Jaya
2. Kepengurusan organisasi Karang Taruna
3. Kegiatan Karang Taruna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Nama peneliti : Nafiatur Rofiah
NIM : 12040125364
Hari / Tanggal : Sabtu 17 Februari 2024
Objek Observasi : Sarana Prasarana organisasi Karang Taruna

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai sarana dan prasarana organisasi Karang Taruna, Adapun sarana prasarana yang tersedia untuk organisasi Karang Taruna:

1. Lapangan sepak bola
2. Lapangan bola volly/takraw
3. Aula tempat perkumpulan
4. Masjid

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi dengan ketua Karang Taruna Muhammad Sobirin



Dokumentasi dengan pengurus Karang Taruna Hendro Holilullah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi dengan pengurus Karang Taruna Deswandi dan Beni Afriza



Dokumentasi dengan Tokoh Masyarakat M Iskandar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi dengan Tokoh Masyarakat Mugiono



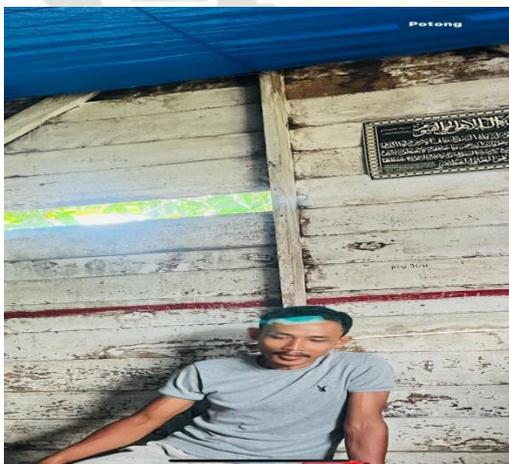
Dokumentasi dengan Masyarakat umum Odilia Suswiyana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi dengan Masyarakat umum Sumaini



Dokumentasi dengan Masyarakat umum Abdullah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi anggota Karang Taruna berdiskusi untuk kegiatan(Rewang)



Dokumentasi kegiatan Olahraga sepak bola

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi evaluasi dan silaturahmi Karang Taruna



Dokumentasi pelatihan untuk organisasi Karang Taruna

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi pembentukan panitia PEMILU 2024



Dokumentasi Tim Volly organisasi Karang Taruna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Kantor Desa Griya Mukti Jaya



Dokumentasi Aula perkumpulan organisasi Karang Tarunama



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 UIN SUSKA RIAU
 a. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B- 131/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024
 Jenis : Biasa
 Jumlah Lembaran : 1 (satu) Exp
 Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NAFIATUR ROFIAH
N I M	: 12040125364
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Problematika Kepengurusan Organisasi Karang Taruna Di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Di Desa Griya Mukti Jaya Indragiri Hilir"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/62151
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-431/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024 Tanggal 19 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NAFIATUR ROFIAH |
| 2. NIM / KTP | : | 12040125364 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | DESA GRIYA MUKTI JAYA |
| 6. Judul Penelitian | : | PROBLEMATIKA KEPENGURUSAN ORGANISASI KARANG TARUNA DI DESA GRIYA MUKTI JAYA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA GRIYA MUKTI JAYA INDRAGIRI HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

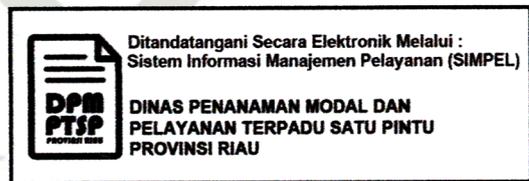
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Januari 2024



Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Kasim Riau



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nafiatur Rofiah, lahir di Inhil, pada tanggal 21 November 2002, lahir dari pasangan Bapak Taryono dan Ibu Marsinem dan merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Pada tahun 2008 menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Di SDN 003 Griya Mukti Jaya dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2014 melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Al-Munawarah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. Dan pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah di Al-Ishlah Bina Baru Kampar Kiri Tengah dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020 melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UM-PTKIN dengan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Setelah menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sibabat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Setelah melakukan KKN, penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru. Pada Februari 2024 hingga Maret 2024 penulis melakukan penelitian dengan judul “ FUNGSI KEPEMIMPINAN DALAM KEPENGURUSAN ORGANISASI KARANG TARUNA DI DESA GRIYA MUKTI JAYA INDRAGIRI HILIR”. Dibawah bimbingan Bapak Prof.Dr.Imron Rosidi,S.pd.,MA.Pada tanggal 05 juni 2024, penulis dinyatakan LULUS Dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S,sos), melalui sidang Munaqosah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.